

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ)
DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA DI SMA
MUHAMMADIYAH 5 JAKARTA**

RATNA GUSNITASARI

8105097343



**Skripsi ini Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI

JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2013

***CORRELATION BETWEEN INTELLECTUAL INTELLIGENCE
(IQ) WITH STUDENT SOCIAL ADJUSTMENT IN SMA
MUHAMMADIYAH 5 JAKARTA***

RATNA GUSNITASARI

8105097343



Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION

CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION

DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION

FACULTY OF ECONOMIC

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2013

ABSTRAK

RATNA GUSNITASARI. *Hubungan antara Kecerdasan Intelektual (IQ) dengan Penyesuaian Sosial Siswa SMA Muhammadiyah 5 Jakarta.* Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan penyesuaian sosial pada SMA Muhammadiyah 5 Jakarta. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data *ex post facto* dan pendekatan korelasional. Data kecerdasan intelektual (IQ) diambil dari hasil tes yang telah dilakukan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*Propotional Random Sampling*). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah kelas X tahun ajaran 2012-2013 yang berjumlah 48 siswa, terdiri dari 2 kelas dan sampel yang digunakan berdasarkan table isacc dan michael adalah 40 siswa, diambil 21 dan 19 siswa untuk masing-masing kelas. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 77,18 + 0,40X$. Dari persamaan tersebut, dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors didapat $Lo < Lt$ ($0,0551 < 0,1401$). Hal itu berarti data berdistribusi normal. Pada uji kelinieran regresi didapat hasil $Fh < Ft$ ($-0,90 < 2,19$) yang dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier. Sedangkan untuk uji keberartian didapat $Fh > Ft$ ($6,12 > 4,10$) yang menandakan bahwa persamaan regresi signifikan. Hasil uji koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment* dari *Pearson* diperoleh nilai $r_{xy} = 0,373$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan prestasi belajar siswa pada SMA Muhammadiyah 5 Jakarta. Dari perhitungan uji-t didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,48 > 1,70$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X kecerdasan intelektual (IQ) dengan variable Y penyesuaian sosial siswa SMA Muhammadiyah 5 Jakarta. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi 13,91% sehingga dapat dikatakan bahwa variable Y penyesuaian sosial ditentukan oleh variable X kecerdasan intelektual (IQ). Dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan penyesuaian sosial siswa di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta. Kecerdasan intelektual (IQ) yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial patut untuk dikembangkan sehingga diharapkan siswa mendapat penyesuaian sosial yang maksimal. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penyesuaian sosial seperti moral, kematangan emosi. Diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di sekolah menengah kejuruan, sekolah menengah pertama, atau dasar.

Kata kunci : Kecerdasan intelektual, IQ, Penyesuaian Sosial

ABSTRACT

RATNA GUSNITASARI. *The Correlation Between Intellectual Intelligence (IQ) with Social Adjustment.* Pre Thesis. Jakarta. Study Program of Economic Education, Concentration in Accounting Education, Department of Economic and Administration, Faculty of Economic, Universitas Negeri Jakarta, July 2013.

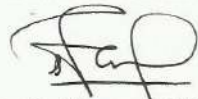
This research conducted to describe the correlation between intellectual intelligence (IQ) with social adjustment at SMA Muhammadiyah 5 Jakarta. This research uses the quantitative research with an ex post facto data and a correlation approach. The data of intellectual intelligence (IQ) derived from the test in the school, while proportional random sampling is research techniques. The attainable populations are the students of SMA Muhammadiyah 5 Jakarta, class X school year of 2012-2013, consist of two classes with 48 students in total. Based on Isaac and Michael table, sample used in this research are 40 students, with 21 and 19 students of each class. Regression equations result is $\hat{Y} = 77,18 + 0,40X$. By virtue of that equation, normality test by using lilliefors test results, $L_o < L_t$ ($0,0551 < 0,1401$). It shows that the data had been normally distributed. For linearity regression test, the result is $F_h < F_t$ ($-0,90 < 2,19$), so, it indicated that the data had been linear. While for the regression significant test, the result is $F_h > F_t$ ($6,12 > 4,10$). It indicated that the data had been significant. The result of correlation coefficient test of product moment by Pearson is $r_{xy} = 0,373$, which it means there is a positive correlation between intellectual intelligence (IQ) with social adjustment. The calculation of t-test showed that $t_{account} > t_{table}$, $2,48 < 1,70$. It shows there is a significance correlation between intellectual intelligence (IQ) with social adjustment at SMA Muhammadiyah 5 Jakarta. The calculation of determination coefficient test results 13,91%, so that the social adjustment effected by the intellectual intelligence (IQ) at the rate of 13,91%. Can be concluded this study shows that there is a positive and significant relationship between intellectual intelligence (IQ) and social adjustment at SMA Muhammadiyah 5 Jakarta. Intellectual intelligence (IQ) is one of the factors affecting social adjustment so hopefully students can earn a maximum of social adjustment. For researchers are expected to develop this research further by using more samples or by adding another variable that becomes one of the factors that influence social adjustment such as attitude, emotional maturity. Expected to perform a variety of research, in high school or middle school or elementary school.

Keywords: Intellectual intelligence, IQ, Social adjustment

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTELEKTUAL
(IQ) DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA DI SMA
MUHAMMADIYAH 5 JAKARTA
Nama Peneliti : Ratna Gusnitasari
Nomor Registrasi : 8105097343

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana ES, M. Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Ketua		<u>18 Juli 2013</u>
2. <u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 19600301 198703 1 001	Penguji Ahli		<u>18 Juli 2013</u>
3. <u>Achmad Fauzi, S.Pd, MS, Ak</u> NIP. 19770517 201012 1 002	Sekretaris		<u>18 Juli 2013</u>
4. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 19610228 196802 2 001	Pembimbing I		<u>19 Juli 2013</u>
5. <u>Ati Sumiati, S.Pd, M.Si</u> NIP. 19790610 200801 2 028	Pembimbing II		<u>17 Juli 2013</u>

Tanggal Lulus : 15 Juli 2013

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2013

Yang membuat pernyataan




Ratna Gusnitasari

No. Reg. 8105097343

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Jika orang lain memiliki SERIBU alasan untuk menjatuhkanmu, tunjukkanlah bahwa kamu masih memiliki SEJUTA alasan untuk tetap bangkit”

“Life without risk, is life unlived”

“Kebahagiaan adalah milik mereka yang mempunyai impian, dan punya keberanian untuk mewujudkannya menjadi kenyataan”

Skripsi ini dipersembahkan untuk Ibu dan Bapakku yang sangat luar biasa, adik – adikku serta keluarga besarku.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang tak pernah henti mencurahkan segala bentuk kasih sayang-Nya. Dengan perjuangan yang tak kenal menyerah serta diiringi doa maka skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ) DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA” dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun dengan maksud dan tujuan yakni sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Selain itu, skripsi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui lebih dalam mengenai keterkaitan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pantas kiranya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Sri Zulaihati, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bantuan dan saran atas penulisan skripsi.
2. Ati Sumiati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan masukan dalam penulisan skripsi.
3. Drs. Dedi Purwana, ES, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
5. Dr. Saparudin, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi.

6. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
7. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ekonomi khususnya yang telah mengajarkan banyak hal kepada peneliti serta memberikan masukan atas penelitian.
8. Seluruh warga SMA Muhammadiyah 5 Jakarta yang telah membantu dalam mengumpulkan data penelitian.
9. Kepada Bapakku dan Ibuku yang sangat HEBAT, serta Adik-adikku tercinta yang telah memberikan semangat dan bantuan baik dari segi moril maupun materil.
10. Kepada teman-temanku tersayang Afriyance, Novianti, Santi, Rahmawati, Stefanie, Liza, Desty, Faizal, Adit serta seluruh Keluarga besarku Pendidikan Akuntansi NR'09 yang telah banyak membantu, serta mengajarkan banyak hal.
11. Kepada Panji yang selalu memberikan motivasi dalam pembuatan skripsi.
12. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah turut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Atas segala kekurangan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini penulis mohon maaf.

Jakarta, Juli 2013

Ratna Gusnitasari

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Penyesuaian Sosial	9
2. Kecerdasan Intelektual (IQ)	18
B. Hasil Penelitian Relevan	28

C. Kerangka Teoretik	31
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Metode Penelitian	34
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Variabel Y (Penyesuaian Sosial)	37
2. Variabel X (Kecerdasan Intelektual).....	40
F. Teknik Analisis Data	41
1. Persamaan Regresi	41
2. Uji Persyaratan Analisis	42
3. Uji Hipotesis	43
a. Uji Keberartian Regresi.....	43
b. Uji Koefisien Korelasi.....	45
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	46
d. Uji Koefisien Determinasi.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	49
1. Penyesuaian Sosial	49
2. Kecerdasan Intelektual (IQ)	52
B. Analisa Data.....	54

1. Persamaan Regresi.....	54
2. Uji Persyaratan Analisis.....	55
3. Uji Hipotesis.....	56
C. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70
DATA RIWAYAT HIDUP.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	Perhitungan Pengambilan Jumlah Sampel	36
III.2	Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Sosial	37
III.3	Skala Penilaian Instrumen Variabel Y	38
III.4	Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi.....	45
IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	50
IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel X.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
IV.1	Grafik Histogram Variabel Y.....	51
IV.2	Grafik Diagram Histogram Variabel X	54
IV.3	Grafik Persamaan Linier.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Instrumen Uji Coba Variabel Y (Penyesuaian Sosial).....	70
2.	Instrumen Penelitian Variabel Y (Penyesuaian Sosial).....	73
3.	Uji Validitas Variabel Y	76
4.	Uji Reliabilitas Variabel Y.....	77
5.	Uji Validitas Ulang Variabel Y.....	78
6.	Data Mentah Variabel X (Kecerdasan Intelektual/IQ).....	79
7.	Data Mentah Variabel Y (Penyesuaian Sosial).....	80
8.	Perhitungan Rata-rata, varians dan Standar Deviasi Variabel X.....	81
9.	Perhitungan Rata-rata, varians dan Standar Deviasi Variabel Y.....	82
10.	Statistik Deskriptif Variabel X dan Y.....	83
11.	Data Berpasangan Variabel X dan Y.....	84
12.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X.....	85
13.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y.....	86
14.	Perhitungan Persamaan Regresi.....	87
15.	Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran.....	88
16.	Perhitungan Uji Keberartian dan Linieritas Regresi.....	89
17.	Perhitungan Uji Keberartian dan Linieritas Regresi.....	90
18.	Perhitungan Uji Koefisien Korelasi.....	91
19.	Perhitungan Keberartian Korelasi.....	92
20.	Perhitungan Koefisien Determinasi.....	92

21. Perhitungan Indikator yang paling berpengaruh.....	93
22. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	94
23. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	95
24. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors.....	96
25. Tabel Persentil untuk Distribusi F.....	97
26. Tabel Daerah Kurva Normal dari 0 sampai z.....	100
27. Tabel Persentil untuk Distribusi t.....	101
28. Tabel Nilai Product Moment dari Pearson.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti saat ini, penyesuaian sosial sangat dibutuhkan dalam berbagai situasi. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Begitu pula dalam dunia kerja, seseorang harus mampu melakukan hubungan sosial dengan rekan kerjanya yang lain. Hubungan yang kurang baik dengan rekan kerja serta banyaknya tuntutan yang harus diselesaikan seorang karyawan dapat membuat stress karyawan tersebut.

Parlin Nainggolan, dalam Kompasiana mengatakan bahwa,

Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam dunia kerja adalah banyaknya pekerjaan yang diberikan, deadline, konflik antarpribadi, besarnya tanggung jawab tanpa kewenangan dan diskriminasi.¹

Konflik antarpribadi timbul akibat adanya perbedaan pendapat, kebutuhan, nilai dan harapan. Stress terjadi, akibat setiap orang terlibat dalam konflik kepentingan, dimana seseorang ingin sesuatu, tetapi orang yang lain tidak menghendakinya. Kita sering berpikir, bahwa jika seorang menang, yang lain kalah, padahal sebenarnya kita harus mencari persamaan dahulu

¹ Nainggolan, Parlin. *Penyebab Stress di Pekerjaan*. 2010.
<http://ekonomi.kompasiana.com/manajemen/2010/07/13/penyebab-stress-di-pekerjaan-193098.html> (Diakses tanggal 13 Juli 2010)

dengan terlebih dahulu mencari akar permasalahan dan menyelesaikannya dengan baik-baik, hilangkan ego untuk sementara. Karena harus diingat, anda harus mempunyai keinginan untuk menyelesaikan masalah.

Selain itu, berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan praktek kerja lapangan di sebuah perusahaan, terdapat beberapa karyawan yang kurang mampu melakukan penyesuaian dengan karyawan lainnya. Hal ini terlihat dari cara para karyawan memperlakukan serta kurang menghargainya. Padahal, beliau adalah orang yang berpendidikan tinggi. Entah apa yang membuatnya tidak mampu bersosialisasi, namun sikapnya yang anti sosial itu membuatnya dijauhi oleh rekan kerja lainnya.

Sebelum memasuki dunia kerja, seseorang terlebih dahulu dihadapkan dalam masalah-masalah sosial. Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan seorang anak. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya kekuatan dalam diri individu yang meliputi kondisi jasmaniah, penentu psikologis seperti kematangan, perkembangan sosial, moral, intelektual, serta kecerdasan emosional. Sedangkan faktor eksternal sebagai faktor kekuatan yang berada diluar individu seperti iklim kehidupan keluarga, kehidupan sekolah dan masyarakat.

Kondisi jasmaniah dapat berpengaruh terhadap penyesuaian sosial karena apabila seseorang memiliki kelainan secara fisik, maka seseorang tersebut akan mengalami sedikit kendala. Kendala yang dihadapi bisa

berupa berupa penolakan secara kelompok. Sedangkan kendala dari dalam diri individu itu sendiri adalah adanya perasaan minder dan merasa berbeda antara dirinya dan dengan teman sebayanya.

Dalam Kompasiana, Indah Meitasari mengungkapkan bahwa Hampir setiap tahun banyak terjadi masalah di lingkungan sekolah, seperti cemoohan, ejekan, bahkan tindakan fisik yang sering dilakukan oleh sesama teman atau kakak kelas.² Hal ini menunjukkan masih lemahnya pengawasan pihak lembaga pendidikan dalam melakukan tugasnya.

Selain kondisi fisik, moral yang baik juga berpengaruh terhadap penerimaan seseorang dengan lingkungannya. Penerimaan anak yang memiliki moral baik dengan yang tidak baik pasti akan mengalami perbedaan. Si anak dengan moral yang baik akan lebih mudah melakukan penyesuaian sosial dibandingkan yang memiliki moral tidak baik. Kematangan dan kecerdasan emosi juga dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian sosial. Seseorang yang mampu mengendalikan dan mengontrol emosinya, akan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dalam kelompoknya. Demikian pula dengan kelompoknya akan mudah menerimanya dengan baik. Pengertian dan peran dari para guru serta semua pihak yang bertanggung jawab terhadap anak juga sangat dibutuhkan agar siswa mampu melakukan tugasnya dengan lebih sempurna. Pada usia remaja, emosi siswa masih sangat mudah dipengaruhi.

² Meitasari, Indah. *Bullying di Lembaga Pendidikan*. 2013.
<http://edukasi.kompasiana.com/2013/01/29/bullying-di-lembaga-pendidikan-529037.html>
(Diterbitkan tanggal 29 Januari 2013)

Kecerdasan intelektual juga memiliki peran dalam melakukan hubungan sosial. Menurut hasil wawancara peneliti dengan guru BK, biasanya anak yang memiliki intelektual dibawah rata-rata merasa rendah diri dan sulit melakukan hubungan dengan lingkungannya. Tetapi terdapat pula anak yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata justru tidak dapat melakukan hubungan sosial dengan baik dan tingkat egoisnya lebih tinggi. Hal ini mungkin dikarenakan mereka merasa berbeda dengan teman sebaya lainnya, yaitu mereka merasa lebih pandai. Anak yang memiliki masalah sosial seperti ini seharusnya didampingi oleh orang disekelilingnya agar diberikan pengertian tentang pentingnya hubungan sosial.

Faktor yang juga mempengaruhi penyesuaian sosial adalah iklim lingkungan keluarga. Jika keadaan keluarga seseorang baik (harmonis), maka seseorang itu akan memiliki kepercayaan diri untuk melakukan sosialisasi. Sebaliknya jika seseorang memiliki keluarga yang kurang baik / kurang harmonis, maka akan tumbuh rasa malu dan tidak percaya diri pada seseorang untuk melakukan hubungan sosial dengan temannya. Selain itu, siswa yang berasal dari keluarga yang kurang harmonis akan lebih cenderung mengalami *maladjustment*.

Setelah lingkungan keluarga, sekolah juga menjadi tempat seseorang banyak melakukan perkembangan secara psikologis. Karena di sekolah seseorang dapat mulai melakukan hubungan sosial dengan orang lain, terutama dengan teman sebayanya. Selain itu, di sekolah juga terdapat

peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh seseorang (siswa). Disini, siswa mulai menghadapi masalah-masalah baru dalam hidupnya. Seperti bagaimana caranya untuk bergaul dengan teman sebayanya, bagaimana cara menghadapi peraturan-peraturan baru serta permasalahan lainnya. Semakin dewasa, permasalahan dihadapi akan semakin kompleks. Apabila anak salah memilih teman sebaya (kurang baik), maka anak tersebut akan mudah terpengaruhi. Karena pergaulan akan sangat mempengaruhi watak dan kepribadian anak, maka orang tua harus lebih bijaksana dan hati-hati dalam memberikan kesempatan anaknya bergaul.

Semakin bertambahnya usia seorang anak, maka akan lebih mampu dan matang secara psikologis. Dengan begitu, anak akan lebih bijak dalam melakukan sesuatu, terutama dalam memilih teman serta melakukan penyesuaian dengan teman-teman sekitarnya. Jika seorang anak mampu diterima oleh teman kelompoknya, maka dapat dikatakan anak tersebut telah berhasil melakukan penyesuaian sosial. Peran keluarga, pihak sekolah serta masyarakat sangat penting dalam perkembangan psikologis anak terutama dalam tugasnya untuk melakukan hubungan sosial. Dengan adanya bimbingan serta arahan yang diberikan, seorang anak akan lebih berpeluang untuk dapat melakukan penyesuaian dengan baik (*good adjustment*).

Berdasarkan pengalaman beberapa narasumber, permasalahan sosial yang terdapat dalam masyarakat sangat beragam, contohnya adalah kurang mengenal satu sama lain dikarenakan kesibukan masyarakatnya.

Kurangnya komunikasi dan hubungan sosial yang dilakukan antar warga mengakibatkan kurang harmonisnya lingkungan tersebut. Hal ini juga dapat menyebabkan seseorang menjadi lebih individualis dan memiliki tingkat egois yang tinggi. Sedangkan seharusnya lingkungan masyarakat itu membangun hubungan yang baik agar tercipta kerukunan, kedamaian dalam bermasyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami hubungan antara salah satu kecerdasan siswa dengan penyesuaian sosial siswa. Kecerdasan tersebut adalah kecerdasan intelektual (IQ).

Kecerdasan intelektual sebagai salah satu faktor yang berpengaruh dalam penyesuaian sosial. Kecerdasan intelektual itu sendiri adalah kemampuan untuk berpikir secara rasional, mampu menerima informasi dengan mudah dan memiliki kemampuan untuk berimajinasi. Dengan kemampuan - kemampuan itu, diharapkan seseorang mampu melakukan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya dengan baik. Apabila seseorang memiliki IQ tinggi, maka orang tersebut seharusnya memiliki kepercayaan diri tinggi untuk melakukan sosialisasi dengan sekitarnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka berbagai sebab seseorang tidak mampu melakukan penyesuaian sosial dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Kurang mampu dalam mengelola emosi
2. Iklim kehidupan keluarga yang kurang baik

3. Kondisi jasmaniah yang berbeda
4. Rendahnya kecerdasan intelektual yang dimiliki
5. Lingkungan yang kurang mendukung

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial yaitu kecerdasan intelektual (IQ) yang diukur dengan hasil tes IQ, sedangkan penyesuaian sosial siswa diukur dengan kuesioner berdasarkan indikator penyesuaian sosial yaitu hubungan dengan lingkungannya dan sikap sosial.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “apakah terdapat hubungan kecerdasan intelektual dengan penyesuaian sosial siswa?”

E. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk memperbaiki dan memotivasi diri agar senantiasa meningkatkan IQ diri pribadi sehingga dapat melakukan penyesuaian sosial dengan baik agar dapat diterima secara baik oleh lingkungan sekitar.

Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian mengenai kecerdasan intelektual dan penyesuaian sosial.

2. Praktis

Untuk SMA Muhammadiyah 5 Jakarta, diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh guru-guru untuk lebih memperhatikan sikap siswa dan siswi di sekolah tersebut serta membantu membimbing mereka agar dapat meningkatkan kecerdasan intelektual (IQ). Dengan semakin baiknya perhatian yang diberikan sekolah kepada siswa, maka diharapkan pula akan semakin baik sikap siswa di sekolah tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Penyesuaian Sosial

Kata penyesuaian berasal dari kalimat yang sering digunakan dalam psikologi sejak tahun 1930an dan dengan diperkuat oleh buku klasik Lawrence Shaffer dalam bukunya “*The psychology of adjustment*” yang diterbitkan tahun 1936. Penyesuaian dibutuhkan oleh seseorang untuk dapat berinteraksi, baik dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungan sosialnya.

Menurut Shaffer dalam buku Mouni Suvarna Raju, *adjustment as the process by which a living organism maintains a balance between its needs and the circumstances that influence the satisfaction of these needs.*³

Artinya, penyesuaian sebagai proses dimana organisme hidup mempertahankan keseimbangan antara kebutuhan dan keadaan yang mempengaruhi kepuasan akan kebutuhan. Dalam hal ini, manusia dituntut untuk dapat memenuhi apa yang dibutuhkannya, agar mampu bertahan hidup.

³ T.J. Mouni Suvarna Raju, *Personality and Adjustment of University Hostel Students* (India: Discovery Publishing House PVT. LTD, 2009), hal.5

Sedangkan menurut Lindgren, *adjustment as the act or process of establishing a satisfactory psychological relationship between the individual and his environment.*⁴

Artinya penyesuaian sebagai tindakan atau proses pembentukan hubungan psikologis memuaskan antara individu dengan lingkungannya.

Hampir sama dengan dengan pendapat Lindgren, Calhoun & Acocella dalam buku Sri Lestari, penyesuaian adalah interaksi yang kontinu dengan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.⁵

Ketiga faktor ini secara konstan berpengaruh dan hubungan tersebut bersifat timbal balik, karena kita juga secara konstan mempengaruhi lingkungan.

Proses penyesuaian berawal dari motivasi yang berbentuk hasrat dan kebutuhan (seperti kebutuhan afeksi, rasa aman, atau berprestasi) yang kemudian dalam pemenuhannya dapat menimbulkan frustrasi, stres, dan konflik. Hal itu, ditunjukkan dengan munculnya perasaan -perasaan seperti ditolak, permusuhan atau agresi. Perasaan -perasaan ini kemudian berfungsi sebagai perantara berkembangnya reaksi penyesuaian yang tidak adekuat, perilaku simtomatik, dan ketidakstabilan mental. Ketiga masalah tersebut muncul akibat adanya *blocking* berupa penolakan orang tua, larangan sosial, hukuman, maupun kehancuran rumah tangga. Jika seseorang berhasil mengatasi *blocking* tersebut, maka seseorang akan berperilaku normal.

⁴ *Ibid.*

⁵ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Konflik Keluarga*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hal. 10

Menurut James F. Calhoun, penilaian kita terhadap diri sendiri atau orang lain tidak hanya tergantung pada perilaku, melainkan terdapat faktor-faktor dalam mengevaluasi penyesuaian lainnya, yaitu situasi dan nilai.⁶

Situasi menjadi faktor dalam mengevaluasi penyesuaian maksudnya adalah cara seseorang menyesuaikan itu tergantung pada apa yang seseorang tersebut sesuaikan. Jika seseorang dihadapkan pada suatu lingkungan yang memerlukan perilaku spontan (tahapan terapi kelompok), seorang yang sangat mengekang emosinya mungkin tidak dapat menyesuaikan dengan baik.

Penilaian kita yaitu apakah seseorang dengan penyesuaian yang baik tergantung tidak hanya dari situasi saja, namun juga dari penilaian diri kita, pemikiran kita tentang bagaimana orang seharusnya berperilaku.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain selama hidupnya. Sehingga dibutuhkan hubungan sosial antar individu dan dengan lingkungan sekitarnya. Dengan adanya hubungan ini, manusia dapat saling bertukar pikiran satu sama lain. Hasil dari saling bertukar pikiran dengan orang lain adalah seseorang jadi lebih mendapatkan pengetahuan serta solusi-solusi yang diharapkan dalam menyelesaikan masalahnya.

⁶ James F. Calhoun dan Joan Ross Acocella, *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1995), hal. 17-18

Sebagaimana Hurlock mendefinisikan,

“Penyesuaian sosial sebagai keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompoknya pada khususnya. Orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik mempelajari berbagai keterampilan sosial seperti kemampuan untuk menjalin hubungan secara diplomatis dengan orang lain, baik terhadap teman maupun terhadap orang yang tidak dikenal sehingga sikap orang terhadap mereka menyenangkan. Sikap sosial yang menyenangkan misalnya bersedia membantu orang lain meskipun mereka sendiri mengalami kesulitan.”⁷

Sedangkan menurut Anshari, penyesuaian sosial dapat dinyatakan dalam dua definisi :⁸

1. Pembangunan keharmonisan hubungan dengan lingkungan sosial.
2. Mempelajari contoh-contoh tingkah laku yang perlu, atau mengubah kebiasaan – kebiasaan sehingga cocok dengan komunikasi sosial

Pendapat lain dikemukakan lebih terperinci oleh Schneiders yang mendefinisikan penyesuaian sosial, yaitu :

*....social adjustment is defined as the capacity to react adequately to social realities, situation, relation, to develop this capacity, one must respect the right of the person, learn to get along with them. To nurture interest in welfare with other, practice charity, altruism, and learn to respect his value and integrity of social laws, custom and tradition.*⁹

⁷ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 287

⁸ Hafi Anshari, *Kamus Psikologi* (Surabaya: Usaha Nasional)

⁹ Alexander A. Scheiders, *Personal Adjustment and Mental Health* (New York: Holt, Rinehart & Winston), hal. 460

Berdasarkan definisi diatas, dapat diartikan secara bebas penyesuaian sosial didefinisikan sebagai kemampuan untuk bereaksi secara memadai terhadap realitas sosial, situasi, hubungan, untuk mengembangkan kapasitas ini, salah satu yang paling menghormati hak orang, belajar untuk bergaul dengan mereka. Untuk memelihara minat kesejahteraan dengan yang lain, menunaikan zakat, altruisme, dan belajar menghargai nilai dan integritas hukum-hukum sosial, adat dan tradisi.

Terdapat beberapa kriteria penyesuaian sosial menurut Hurlock, yaitu:¹⁰

1. Penampilan nyata

Bila perilaku sosial, seperti yang dinilai berdasarkan standar kelompoknya, memenuhi harapan kelompok, dia akan menjadi anggota kelompok yang diterima kelompok.

2. Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok

Anak yang dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap berbagai kelompok, baik kelompok teman sebaya maupun kelompok orang dewasa, secara sosial dianggap sebagai orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik.

3. Sikap sosial

Anak harus menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, terhadap partisipasi sosial dan terhadap perannya dalam

¹⁰ Elizabeth B. Hurlock, *loc. cit*

kelompok sosial. Hal itu dilakukan jika ingin dinilai sebagai orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial.

4. Kepuasan pribadi

Untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial, anak harus merasa puas terhadap kontak sosialnya terhadap peran yang dimainkannya dalam situasi sosial, baik sebagai pemimpin maupun sebagai anggota.

Menurut Schneiders dalam Hendriati Agustiani, terdapat juga aspek-aspek dalam penyesuaian sosial, yaitu: ¹¹

- Penyesuaian dalam keluarga atau rumah
 1. Hubungan yang sehat diantara keluarga. Hubungan ini ditandai dengan adanya peyesuaian yang baik antara anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya, sehingga ada rasa kasih sayang antara anggota keluarga, saling membantu, tidak ada pilih kasih, dan tidak ada rasa benci.
 2. Kemampuan untuk menerima otoritas orang tua merupakan suatu hal penting yang perlu diterapkan pada anak, dan anak harus bisa menerima disiplin orang tua mereka. Penyesuaian terhadap otoritas orang tua merupakan langkah penting menuju
- Penyesuaian sosial di sekolah
 1. Hormat dan mau menerima otoritas yang ada di sekolah.
 2. Menunjukkan rasa terbaik dan partisipasi dalam lingkungan sosial.
 3. Menjalin hubungan yang baik dengan teman dan guru.
 4. Mau menerima larangan dan tanggung jawab.

¹¹ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Refika Aditama, 2006), hal. 174

5. Membantu sekolah untuk melaksanakan tujuan sesuai dengan fungsinya.

- Penyesuaian dalam masyarakat

Yang berarti kemampuan untuk memberikan reaksi secara positif dan efektif terhadap situasi sosial sehingga dapat terpuaskan dalam cara-cara yang diterima. Penyesuaian dalam masyarakat antara lain:

1. Mau mengakui dan menghormati hak orang lain dalam masyarakat.
2. Belajar akan hidup bersama dan menumbuhkan persahabatan dengan orang lain.
3. Mau berpartisipasi dalam aktivitas sosial.
4. Memperhatikan kesejahteraan orang lain.
5. Bermurah hati dan mementingkan orang lain.
6. Menghormati nilai-nilai hukum, kebiasaan dan tradisi sosial yang ada di masyarakat.

Sedangkan Piaget dalam buku Mohammad Ali, membagi dua bentuk penyesuaian sosial. Pertama akomodasi, yang artinya penyesuaian diri untuk bertindak sesuai dengan yang hal baru dalam lingkungan. Kedua asimilasi, berarti mendapatkan kesan-kesan baru berdasarkan pada pola - pola penyesuaian yang sudah ada.¹²

Hurlock menyatakan terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi untuk melakukan penyesuaian yang baik, karena itu bukanlah hal yang mudah. Akibatnya, banyak anak yang kurang mampu menyesuaikan diri, baik secara sosial maupun pribadi.

¹² Mohammad Ali, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 30

Banyak kondisi yang menimbulkan kesulitan bagi anak untuk melakukan penyesuaian diri dengan baik, tetapi terdapat empat kondisi yang paling penting. Pertama, bila perilaku sosial yang buruk dikembangkan dirumah, anak akan menemui kesulitan untuk melakukan penyesuaian sosial yang baik di luar rumah, meskipun dia diberi motivasi kuat untuk melakukannya. Misalnya, anak yang diasuh dengan metode otoriter, sering mengembangkan sikap benci terhadap semua figur berwenang. Karena pola asuh yang serba membolehkan di rumah, anak akan menjadi orang yang tidak mau memperhatikan keinginan orang lain, merasa dia dapat mengatur dirinya sendiri. Anak ini cenderung menjadi anak yang egois.

Kedua, bila di rumah kurang memberikan model perilaku untuk ditiru, anak akan mengalami hambatan serius dalam penyesuaian sosialnya di luar rumah. Anak yang ditolak oleh orang tuanya atau meniru perilaku orang tua yang menyimpang akan mengembangkan kepribadian yang tidak stabil, agresif, yang mendorong mereka untuk melakukan tindakan yang penuh dendam atau bahkan kriminalitas, ketika mereka beranjak dewasa.

Ketiga, kurangnya motivasi untuk belajar melakukan penyesuaian sosial sering timbul dari pengalaman sosial awal yang tidak menyenangkan (di rumah atau di luar rumah). Keempat, meskipun memiliki motivasi kuat untuk belajar melakukan penyesuaian sosial yang baik, anak tidak mendapatkan bimbingan dan bantuan yang cukup dalam proses belajar ini. Misalnya, apabila orang tua yakin, bahwa anaknya akan

dapat menguasai agresivitasnya setelah bertambah dewasa dan mengalami hubungan sosial yang lebih banyak, anak itu tidak akan mengasosiasikan agresivitasnya dengan penolakan teman sebaya yang dialaminya dan akibatnya, dia tidak akan berusaha untuk mengurangi agresivitasnya.¹³

Peran teman sebaya dalam penyesuaian sosial adalah hal yang penting. Kebutuhan akan teman sudah tampak di awal kehidupan ketika bayi berhenti menangis bila seseorang mendatanginya. Pada saat bayi bertambah dewasa, kebutuhan akan teman meningkat. Anak-anak membutuhkan teman tidak hanya untuk kepuasan pribadi tetapi juga untuk memperoleh pengalaman belajar. Dari kebersamaan dengan orang lain, anak belajar tentang apa yang dianggap sebagai perilaku yang dapat diterima dan apa yang dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat diterima oleh kelompok.

Teman yang berbeda memainkan peran yang berbeda dalam proses sosialisasi. Bila teman seorang anak sesuai dengan usia dan taraf perkembangannya, mereka akan membantu si anak kearah penyesuaian sosial yang baik. Sebaliknya, apabila mereka tidak memiliki kesesuaian taraf perkembangan, mereka tidak hanya akan mengganggu penyesuaian sosial si anak tetapi juga akan mendorong timbulnya penyesuaian pribadi yang buruk dan menambah rasa tidak bahagia anak itu.

¹³ Elizabeth B. Hurlock, *Op. Cit.*, hal. 288

Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa penyesuaian sosial merupakan suatu kapasitas untuk mengadakan reaksi secara tepat terhadap kenyataan sosial, situasi sosial, hubungan sosial. Indikator yang didapatkan dari teori diatas yaitu hubungan dengan lingkungan dan sikap sosial. Untuk mengembangkannya, dengan menghormati individu lain, belajar mengadakan kebersamaan, mengembangkan persahabatan, berpartisipasi aktif dalam sosial, memperhatikan kesejahteraan individu lain, dan belajar menghargai nilai-nilai dan integritas pada hukum-hukum sosial dan tradisi.

2. Kecerdasan Intelektual

Istilah inteligensi telah banyak digunakan, terutama dalam bidang psikologi dan pendidikan, namun secara definitif istilah itu tidak mudah dirumuskan. Super & Cites mengemukakan suatu definisi yang sering dipakai oleh banyak orang sebagai berikut : *“intelligence has frequently been defined as the ability to adjust to the environment or to learn from experience”*.¹⁴

Bischof seorang psikolog Amerika mengemukakan inteligensi kedalam artian yang lebih luwes, namun bersifat operasional dan fungsional bagi kehidupan manusia sehari-hari. Ia mendefinisikan inteligensi sebagai berikut : *“Intelligence is the ability to solve problems of all kinds”*¹⁵

¹⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal. 182

¹⁵ *Ibid.*, hal. 184

Pengertian inteligensi menunjukkan kepada bagaimana cara individu bertingkah laku, cara individu bertindak, yaitu cepat atau lambat individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Seperti dikatakan oleh Gardner (dalam buku Hamzah B. Uno), seorang ahli psikologi, merumuskan kecerdasan sebagai kemampuan menyelesaikan masalah, atau menciptakan produk mode yang merupakan konsekuensi dalam suasana budaya atau masyarakat tertentu.¹⁶

Kemudian, Gardner mengemukakan tujuh kecerdasan dasar dan dijelaskan dengan rinci oleh Thomas Amstrong, yaitu:¹⁷

- 1) Kecerdasan music (*Musical Intelligence*); Kemampuan untuk menangkap melalui mata hatinya, misalnya music, memberikan kritik dan keahlian music pada umumnya.
- 2) Kecerdasan Gerakan-Badan (*Bodily-Kinesthetic Intelligence*); Kemampuan menggunakan gerakan badan dalam hal menyampaikan pemikiran dan perasaan.
- 3) Kecerdasan Logika-Matematika (*Logical-Mathematical Intelligence*); Kemampuan untuk menggunakan angka-angka secara efektif, misalnya penggunaan dalam pekerjaan matematika, statistik, akuntansi, perpajakan, ilmuwan, dan pemrograman komputer.

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010)

¹⁷ *Ibid.*,

- 4) Kecerdasan Linguistik (*Linguistic Intelligence*); Kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan.
- 5) Kecerdasan ruang (*Spatial Intelligence*); Kemampuan untuk menangkap dunia ruang-pandang (*Visual spatial world*) secara akurat, misalnya dalam dunia pramuka, dan untuk menampilkan visi seorang decorator, arsitek, artis, dan peneliti.
- 6) Kecerdasan Antarpribadi (*Interpersonal Intelligence*); Kemampuan untuk menangkap dan membuat perbedaan dalam suasana hati, keinginan, motivasi dan perasaan orang lain.
- 7) Kecerdasan IntraPribadi (*Intrapersonal Intelligence*); Kemampuan diri sendiri dan kemampuan untuk melakukan tindakan yang adaptif atas dasar pengetahuan tersebut.

Selain itu, menurut Mahfudin Shalahudin, “intelektual adalah budi atau intelegensi yang berarti kemampuan untuk meletakkan hubungan dari proses berpikir”¹⁸

Kecerdasan intelektual (IQ) seseorang dapat diukur dan dikategorikan menurut tingkat IQ itu sendiri. Kecerdasan intelektual atau IQ mula-mula diperkenalkan oleh Alfred Binet, ahli psikologi dari Perancis pada awal abad ke – 20. Terdapat beberapa pendapat tentang kecerdasan intelektual

¹⁸ Mohammad Ali, Op.Cit, hal. 27

(IQ), seperti Thorndike menyatakan bahwa “*Intelligence is demonstrable in ability of the individual to make good responses from the stand point of truth of fact*”.¹⁹

Dari definisi tersebut dapat diartikan secara bebas bahwa seseorang dianggap memiliki kecerdasan intelektual apabila responnya merupakan respon yang baik atau sesuai terhadap stimulus yang diterimanya.

Selain itu Freeman mendefinisikan kecerdasan intelektual sebagai berikut : Kecerdasan intelektual dipandang sebagai “*capacity to integrate experiences, capacity to learn, capacity to perform tasks regarded by psychologist as intellectual and capacity to carry on abstract thinking*”.

Orang yang memiliki kecerdasan intelektual adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menyatukan pengalaman-pengalaman, kemampuan untuk belajar dengan lebih baik, kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dengan memperhatikan aspek psikologis dan intelektual dan kemampuan untuk berpikir abstrak.

Pendapat yang hampir sama juga diungkapkan oleh Stephen R. Covey, IQ adalah kecerdasan manusia yang berhubungan dengan mentalitas, yaitu kecerdasan untuk menganalisis, berfikir, menentukan kausalitas, berfikir abstrak, bahasa, visualisasi, dan memahami sesuatu.²⁰

¹⁹ Charles Edward Skinner, *Educational Psychology*, (New York : Prectice-Hall, 2003), hal. 367

²⁰ Stephen R. Covey diterjemahkan oleh Adi W Gunawan, *The 8th Habit*, (Jakarta : Gramedia pustaka utama), hal. 75

Selain mendefinisikan IQ atau Kecerdasan intelektual, Thurstone juga mengemukakan ciri-ciri kecerdasan intelektual (IQ), antara lain sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk memahami hal-hal yang dinyatakan secara verbal atau menggunakan bahasa.
- b. Kelancaran dan kefasihan menyatakan buah pikiran dengan menggunakan kata-kata.
- c. Kemampuan untuk memahami dan memecahkan masalah-masalah matematis yaitu masalah yang menyangkut dan menggunakan angka-angka atau bilangan.
- d. Kemampuan untuk mengingat.
- e. Kemampuan untuk mengamati dan memberikan penafsiran atas hasil pengamatan
- f. Kemampuan berfikir logis.²¹

Para ahli berpendapat bahwa perkembangan kecerdasan anak berkembang sangat cepat pada tahun-tahun awal kehidupan anak. Pada usia 4 tahun kapasitas kecerdasan sudah mencapai sekitar 50 %, usia 8 tahun mencapai 80 %, dan mencapai titik kulminasi 100 % pada usia 18 tahun. Oleh sebab itu, anak pada masa usia dini disebut masa emas perkembangan. Usia keemasan (*golden age*) merupakan masa dimana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai upaya pengembangan.

²¹ Nana Syaodin Sukma Dinata. *Landasan Psikologi proses Pendidikan*.(Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 93

Masa peka pada masing-masing anak berbeda, namun pada umumnya biasa terjadi pada rentang usia 0-6 tahun.²²

Kecerdasan seseorang berkembang seiring dengan bertambahnya usia, secara umum anak yang cerdas mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Lebih kuat dalam memperhatikan dan lebih cepat memahami sesuatu dibandingkan dengan yang lain
- b. Lebih cepat belajar menerima pemikiran dan informasi
- c. Lebih mampu mengetahui hubungan antara beberapa hal, jumlah dan kalimat
- d. Lebih mampu menciptakan sesuatu, merancang rencana dan cara untuk mencapai tujuan
- e. Percaya diri.²³

Sedangkan Carl Witherington mengemukakan enam ciri dari perbuatan yang cerdas yaitu:

- a. Memiliki kemampuan yang cepat dalam bekerja dengan bilangan
- b. Efisien dalam berbahasa
- c. Kemampuan mengamati dan menarik kesimpulan dari hasil pengamatan yang cukup cepat
- d. Kemampuan mengingat yang cukup cepat dan tahan lama

²² Pusat Kurikulum Rumpun Pelajaran. *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Balitbang, Depdiknas, 2002) hal.1

²³ Syaikh Muhammad Sa'id Mursi. *Seni Mendidik Anak*,(Jakarta: Aroyyah, 2001) hal.209

- e. Cepat dalam memahami hubungan kata
- f. Memiliki daya khayal atau imajinasi yang tinggi.²⁴

Untuk mengukur tinggi rendahnya tingkat intelegensi adalah dengan menterjemahkan hasil tes intelegensi kedalam angka yang dapat menjadi petunjuk mengenai kedudukan tingkat kecerdasan seseorang bila dibandingkan dengan orang lain. Secara konvensional hasil tes intelegensi dinyatakan dalam bentuk rasio yang dinamakan IQ. William Stern (1871-1938)²⁵ untuk mengetahui taraf *intelligence* yang kemudian terkenal dengan Intelligence Quotient (taraf kesadaran) yang biasa disingkat dengan IQ. Rumus yang digunakan untuk mengukur intelegensi seseorang yaitu:

$$IQ = \frac{MA}{CA} \times 100$$

MA = usia mental

CA = usia kronologis

Terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi kecerdasan intelektual seorang anak, antara lain menurut Bayle mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi intelektual individu, yaitu keturunan, latar belakang sosial ekonomi, lingkungan hidup, kondisi fisik dan iklim emosi.²⁶

²⁴ Nana Syaodin Sukma Dinata. *Op.Cit.* hal. 94

²⁵ Desmita. *psikologi perkembangan.* (Bandung: rosdakarya.2006) hal. 165

²⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi,*(Jakarta: rineka cipta,2003).hal 16

a. Faktor keturunan

Faktor keturunan ini didasari dari sudut pandang biologis, dimana masing-masing individu lahir memiliki gen yang berbeda.

b. Latar belakang sosial ekonomi

Pendapatan keluarga, pekerjaan orang tua, dan faktor sosial ekonomi mempengaruhi taraf intelegensi individu dalam usia 3 tahun sampai usia remaja.

c. Lingkungan hidup

Lingkungan hidup yang baik akan menciptakan kemampuan intelektual yang baik pula, sebaliknya lingkungan hidup yang kurang baik akan menghasilkan kemampuan intelektual yang kurang baik.

d. Kondisi fisik

Keadaan gizi yang kurang baik, kesehatan yang buruk, dan perkembangan fisik yang lambat menyebabkan pertumbuhan intelegensi yang rendah.

e. Iklim emosi.

Iklim emosi dimana individu dibesarkan mempengaruhi perkembangan mental individu yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Saifudin Azwar, selain faktor-faktor yang disebutkan diatas, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi intelegensi diantaranya faktor bawaan, faktor lingkungan.²⁷

a. Faktor bawaan

Faktor pembawaan merupakan faktor yang sangat penting dalam intelegensi seseorang. Hal ini dikarenakan setiap manusia membawa

²⁷ Azwar saifudin. *Psikologi Inteligensi*. (Yogyakarta: pustaka pelajar,1996) hal.72-75

sifat-sifat tertentu sejak lahir, sifat-sifat alami inilah yang sangat menentukan pembawaan seseorang.

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan sebenarnya diawali sejak terjadinya pembuahan sampai saat kelahiran, lingkungan telah mempengaruhi calon bayi lewat ibu. Kemudian melalui proses belajar, karena melalui proses belajar pengaruh budaya secara tidak langsung juga mempengaruhi individu.

Menurut Soetopo, perbuatan intelegen merupakan perbuatan yang merangkum sebagian dari kepribadian seseorang. Oleh karena itu, terdapat gejala-gejala dan fungsi-fungsi jiwa memegang peranan penting dalam menentukan perbuatan yang intelegen. Gejala-gejala dan fungsi jiwa tersebut adalah:²⁸

a. Pengamatan

Fungsi pengamatan yang baik akan mempengaruhi tindakan yang akan diambil seseorang ketika berada dalam posisi yang sulit

b. Tanggapan dan daya ingat

Pengalaman-pengalaman dimasa lalu memegang peranan yang sangat penting dalam memecahkan masalah-masalah baru. Hal ini dikarenakan seseorang yang mempunyai daya ingat dan daya tanggapan yang baik akan lebih mudah dalam memecahkan soal-soal.

²⁸ Hendayat Soetopo. *Keunikan Intelligensi Manusia*. (Surabaya: Usaha nasional, 1983) hal.80

c. Fantasi

Seseorang yang banyak berfantasi akan lebih banyak melihat kemungkinan-kemungkinan pemecahan masalah yang terlihat oleh orang lain. Hal ini dikarenakan dalam fantasinya seseorang dapat membayangkan pemecahan masalah-masalah yang belum pernah dijumpai sebelumnya.

d. Berpikir

Dalam intelegensi berfikir memiliki peranan penting, karena pemecahan masalah adalah melalui proses berfikir.

e. Kehendak dan perasaan

Kehendak dan perasaan merupakan dorongan bagi manusia untuk berbuat, yaitu berbuat untuk memecahkan masalah.

f. Perhatian

Perbuatan yang intelegen memerlukan pemusatan perhatian. Kurangnya perhatian akan menyebabkan seseorang beralih perhatiannya ke hal-hal yang tidak penting sehingga sulit untuk memecahkan masalah.

g. Sugesti

Sugesti sangat berpengaruh terhadap perbuatan seseorang. Oleh karena itu seseorang yang ingin berbuat intelegen harus membebaskan diri dari pengaruh-pengaruh sugesti.

Dari pendapat-pendapat diatas, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa IQ (kecerdasan intelektual) adalah suatu kemampuan mental yang

melibatkan proses berfikir secara rasional, mampu menerima informasi dengan mudah dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, intelegensi atau IQ tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan manifestasi dari proses berfikir rasional.

Dengan beberapa ciri-ciri diatas, maka dapat diketahui apabila seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi, memiliki kemampuan dalam berbahasa dengan baik, memiliki kreativitas dan dasar ilmu yang baik, memiliki kemampuan berpikir abstrak, kemampuan mengolah angka dengan baik, mampu berpikir rasional dan logis.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Tery W. Morris and Edward M. Levinson dengan judul "*Relationship Between Intelligence and Occupational Adjustment and Functioning : A Literature Review*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan dengan penyesuaian. Teori yang digunakan adalah teori Super & Crites, *Intelligence has been correlated with educational attainment and training program success*, yang berarti kecerdasan intelektual telah berkorelasi dengan pencapaian pendidikan dan keberhasilan program pelatihan. Namun, banyak studi sebelumnya mengalami masalah psikometri dan metodologi. Teori Ghiselli, menurutnya *Intelligence has been used as a*

factor in personel selection, yang berarti kecerdasan intelektual telah digunakan sebagai factor dalam pilihan pribadi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh David Huepe, Maria Roca, Natalia Salas, Andres Canales-Johnson, Alvaro A. Rivera-Rei, Leandro Zamorano, Aimee Concepcion, Facundo Manes dan Agustin Ibanez dengan judul “ *Fluid Intelligence and Psychosocial Outcome From Logical Problem Solving and Social Adaptation*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *intelligence* dan *social adaptation*. Teori yang dikembangkan dari Cattell RB, yaitu *fluid intelligence has been defined as the ability to think logically and solve problems in situations, independent of acquired knowledge*, yang dapat diartikan kecerdasan telah didefinisikan sebagai kemampuan untuk berpikir logis dan memecahkan masalah dalam situasi, pengetahuan independen yang diperoleh seseorang. Selain itu, *fluid intelligence is relevant to the process of analyzing problems and using logical extrapolation*, kecerdasan sesuai dengan proses menganalisis masalah dan menggunakan ekstrapolasi logis.

Penelitian relevan lain dilakukan oleh Lynne F. Forrest, Susan Hodgson, Louise Parker and Mark S. Pearce, dengan judul penelitian “*The Infuence of Childhood IQ and Education on Social Mobility in the Newcastle Thousand Families birth Cohort*”. Teori yang dikembangkan oleh Aldridge, *Social mobility the movement of an individual between social classes over his/her life course, is an important sociological concept in health research but also has implications for societal cohesion*,

equity, economic stability and happiness, yang berarti Mobilitas sosial adalah pergerakan individu antara kelas sosial hidupnya, merupakan konsep sosiologis yang penting dalam penelitian kesehatan tetapi juga memiliki implikasi untuk kohesi sosial, pemerataan, stabilitas ekonomi dan kebahagiaan. Selain itu terdapat factor yang mempengaruhi IQ dan pendidikan yaitu factor genetic, tetapi peran lingkungan juga sangat berperan penting serta berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Janice M. Buelow, Joan K. Austin, Susan M. Perkins, Jianzhao Shen, David W. Dunn and Philip S. Fastenan dengan judul penelitian "*Behavior and Mental health problems in children with epilepsy and low IQ*". Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan dari *behavior problems, self-concept, and low IQ*. Teori yang digunakan adalah pendapat Austin, yaitu *Children with chronic epilepsy with a low IQ have each been shown to be at increased risk for quality of life problem*, pendapat tersebut dapat diartikan anak-anak epilepsi kronis dengan IQ rendah masing-masing telah terbukti pada peningkatan risiko untuk kualitas masalah kehidupan. IQ rendah yang dimaksudkan adalah dibawah 70. Dengan begitu, maka akan banyak terdapat permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya seperti permasalahan sosial.

C. Kerangka Teoretik

Inteligensi umumnya disebut sebagai kecerdasan seseorang, yang meliputi kemampuan berpikir seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan kemampuan untuk belajar.

Manusia tidak hanya memiliki satu kecerdasan saja, melainkan terdapat juga kecerdasan lain. Kecerdasan intelektual memiliki peran sebesar 20% dalam menentukan keberhasilan seseorang, sedangkan sisanya ditentukan oleh kecerdasan lain. Namun, kecerdasan intelektual seseorang tetap memiliki peran yang cukup besar dalam kehidupan seseorang. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat masih beranggapan bahwa kecerdasan intelektual seseorang itu penting, karena untuk mengukur sesuatu masyarakat kita masih mengutamakan kecerdasan intelektualnya.

Seseorang yang memiliki intelektual tinggi lebih dihormati orang lain dibandingkan orang yang hanya memiliki intelektual rata-rata ataupun rendah. Dengan begitu, orang tersebut diharapkan memiliki kepercayaan diri untuk melakukan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya.

Pendapat tersebut dikuatkan oleh beberapa pendapat-pendapat para ahli, yaitu antara lain:

Sarnecki menyatakan bahwa *“The other variables that influenced social adjustment were intelligence (IQ), and social influences of*

adolescent friends.”²⁹ Dengan artian secara bebas yaitu variabel lain yang mempengaruhi penyesuaian sosial adalah kecerdasan (IQ), dan pengaruh sosial teman remaja.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi penyesuaian seseorang dengan lingkungannya. Menurut Schneiders,

*“The determinants of adjustment are : (1) Physican condition and determinants, including heredity, physical constitution, the nervous, glandular, and muscular systems, health, illness, and so forth. (2) Development and marturation, particulary intellectual, social, moral, and emotional maturation. (3) Psychological determinants, including experiences, learning, conditioning, self-determination, frustration, and conflict. (4) Environmental conditions, particulary the home, family, and school. (5) Cultural determinants, including religion.”*³⁰

Dengan artian secara bebas, terdapat factor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian, antara lain:

- a. Faktor kondisi fisik, termasuk keturunan, konstitusi fisik, sistem syaraf, glandular dan otot, kondisi sehat, kondisi sakit, dan sebagainya.
- b. Faktor perkembangan dan kematangan, terutama sekali kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosi.
- c. Faktor psikologis, termasuk pengalaman, belajar, pengkondisian, pendidikan, *self-determination*, frustrasi, dan konflik.
- d. Kondisi lingkungan, terutama di rumah, keluarga, dan sekolah.

²⁹ TemaNord, *Children and AdolescentsLife Condition*, (Copenhagen : Nordic Council Of Ministers, 2002), hal. 69

³⁰ Alexander.A. Schneiders, *Op.Cit*, hal 122

e. Faktor budaya, termasuk agama.

Menurut Eysenck's, "*personality is more or less stable and enduring organization of a person's character, temperament, intellect and physique, which determines his unique adjustment to his environment*".³¹ Dapat diartikan secara bebas, kepribadian lebih atau kurang stabil dan organisasi karakter seseorang, temperamen, kecerdasan intelektual dan fisik yang menentukan penyesuaian yang unik terhadap lingkungan.

Selain itu, Moh. Surya mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial adalah sebagai berikut : (a) Kondisi jasmani yang meliputi pembawaan, susunan jasmaniah, system syaraf, kelenjar otot, kesehatan dan lainnya. (b) Kondisi perkembangan dan kematangan, meliputi perkembangan dan kematangan, intelektual, sosial, moral dan emosional.³²

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Dari kajian teoritik dan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : "terdapat hubungan antara kecerdasan intelektual dengan penyesuaian sosial".

³¹ T.J. Mouni Suvarna Raju, *Op.Cit*, hal. 10

³² Nurdin, "Pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial siswa di sekolah", *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. IX No.1, 2009, hal. 89

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data yang sah, benar, dan dapat dipercaya, serta bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan penyesuaian sosial.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta, di jalan Tebet Timur Raya No 565 Tebet, Jakarta Selatan. Jangka waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah 2 (dua) bulan, dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2013.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data ekspos fakto data sekunder untuk variable X, yaitu kecerdasan intelektual dan data primer untuk variable Y, yaitu penyesuaian sosial. Pendekatan korelasional dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara kedua variable.

Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan

secara faktual.³³ Sedangkan pendekatan korelasional adalah pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.³⁴

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Muhammadiyah 5 Jakarta yang berjumlah 246 orang.

Sedangkan populasi terjangkanya adalah siswa kelas X yang berjumlah 48 orang. Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau, berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah siswa yang menjadi sampel adalah 40 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁶

Populasi terjangkau dipilih kelas X, dengan beberapa kriteria-kriteria, yaitu:

1. Penyesuaian sosial terhadap lingkungan baru atau kondisi baru yang dialami siswa X, dianggap tepat dalam pemilihan populasi terjangkau ini.
2. Kelas X telah melakukan tes untuk mengukur kecerdasan intelektual (IQ) siswa.

³³ Mohammad Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003). hal. 56

³⁴ *Ibid.*, hal.59

³⁵ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2007). hal. 61

³⁶ *Ibid.*, hal.62

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*Propotional Random Sampling*) alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk di pilih. *Propotional Sampling* adalah teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar.³⁷ Dengan pengertian itu maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Teknik pengambilan sampel ini dipakai dengan tujuan untuk lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi.

Tabel III.1
Perhitungan Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X.A	25	$25/48 \times 40 = 21$
X.B	23	$23/48 \times 40 = 19$
Jumlah	48	40

³⁷ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 98

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Y (Penyesuaian Sosial)

a. Definisi Konseptual

Penyesuaian sosial merupakan suatu kapasitas untuk mengadakan reaksi secara tepat terhadap kenyataan sosial, situasi sosial, hubungan sosial.

b. Definisi Operasional

Penyesuaian sosial diukur dengan indikator yang terdiri dari hubungan dengan lingkungan dan sikap sosial.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden. Dalam mengukur penyesuaian sosial, digunakan dua indikator penyesuaian sosial.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan sub bab variable penyesuaian sosial dijabarkan dalam 30 butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi penyesuaian sosial berikut ini:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Sosial

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Setelah Uji Coba	
		Positif	Negatif		Positif	Negatif
Hubungan dengan lingkungan	Lingkungan Keluarga	1, 6, 9, 2	13, 26, 5, 25	6, 2	1, 6	17, 4, 16, 7
	Lingkungan Sekolah	4, 10, 3, 12	14, 18, 27, 30	10, 12	3, 2	8, 11, 18, 20

	Lingkungan Masyarakat	7, 15, 8, 20	19, 34, 11, 31	7, 20, 11	9, 5	12, 24, 21
Sikap Sosial	Dengan Orang Tua	16, 21, 28, 37	24, 33, 23, 40	16, 28, 23	13, 27	15, 23, 30
	Dengan Teman Sebaya	17, 22, 39, 32	29, 35, 36, 38	-	10, 14, 29, 22	19, 25, 26, 28

Dan untuk menguji instrumen dengan skala Likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai.

Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawabannya sebagai berikut :

Tabel III.3

Skala Penilaian untuk Instrumen Variabel Y (Penyesuaian Sosial)

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1. Sangat Setuju (SS)	5	1
2. Setuju (S)	4	2
3. Ragu-Ragu (R)	3	3
4. Tidak Setuju (TS)	2	4
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas

Dalam kalibrasi instrumen ini akan diketahui validitas dan reliabilitas instrument. Validitas instrument didefinisikan sebagai “sejauh mana instrument itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur. Sedangkan reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau

instrument itu digunakan oleh orang/kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrument itu digunakan oleh orang/kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama/dalam waktu yang berlainan.³⁸

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Dari hasil uji coba dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 40, diperoleh prosentase valid sebesar 75% dan pernyataan dinyatakan terukur. Untuk butir pernyataan valid adalah sebanyak 30 butir soal. Sedangkan untuk butir pernyataan drop sebesar 25 % dengan jumlah butir pernyataan drop sebanyak 10 butir.(Lampiran 2)

³⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal.58-60

Selanjutnya butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pernyataan yang valid
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians butir
 S_t^2 = varians total

Berdasarkan butir soal valid dari uji coba diatas, maka diperoleh jumlah item yang valid (k) sebanyak 30 item, maka diperoleh Reliabilitas instrument sebesar 93%. Ini menunjukkan tingkat reliabel yang tinggi.

2. Variabel X (Kecerdasan Intelektual)

a. Definisi Konseptual

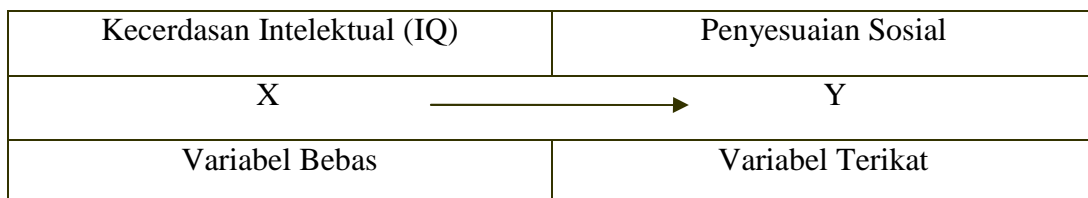
Kecerdasan intelektual (IQ) adalah suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berfikir secara rasional, mampu menerima informasi dengan mudah dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan intelektual diukur dengan indikator kemampuan abstraksi, kemampuan bahasa, kemampuan dasar ilmu pasti, kemampuan berpikir logis, kemampuan verbal serta orientasi ruang dan bidang.

3. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu kecerdasan intelektual dan variabel Y yaitu penyesuaian sosial. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square.³⁹

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana :

X : Variabel Predikator

³⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), hal.312

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a : Konstanta regresi untuk X

b : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut⁴⁰ :

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_i : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima H_o , jika $L_o > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain H_o ditolak pada $\alpha = 0,05$.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 466

b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

H_0 : Model regresi linier

H_1 : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau H_0 Diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tingkat pertumbuhan

perusahaan dan struktur modal, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau H_0 ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut ⁴¹:

⁴¹ *Ibid.*, p. 332

Tabel III.4

Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_0)	F_{tabel} $\alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{JK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut ⁴²:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} - \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴² Sugiyono, op.cit., hal. 182

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi kedua belahan
 X : Jumlah skor dalam sebaran X
 Y : Jumlah skor dalam sebaran Y
 XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan
 $\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
 $\sum Y^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
 N : Banyaknya data

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

Kriteria Pengujian

H_0 ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu ⁴³:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

⁴³*Ibid.*, hal.377

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik:

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak Ho, jika t hitung > t tabel pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (penyesuaian sosial) yang disebabkan oleh variabel bebas (kecerdasan intelektual) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase⁴⁴.

⁴⁴*Ibid.*, hal.369

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Penyesuaian Sosial

Data mengenai penyesuaian sosial yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner atau instrumen. Data tersebut diambil dari 40 siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta. (data penyesuaian sosial dapat dilihat pada lampiran 7, hal. 80).

Dari 2 indikator penyesuaian sosial, sikap sosial adalah indikator dari penyesuaian sosial yang paling besar pengaruhnya karena sikap sosial merupakan aspek yang dapat menentukan penerimaan seseorang dalam sebuah lingkungan sosial. Seperti, jika seseorang bersikap baik, maka akan lebih mudah diterima dalam sebuah lingkungan atau kelompok. Begitu pula sebaliknya, jika sikap seseorang tidak baik dan tidak menyenangkan, maka besar kemungkinan bahwa orang tersebut sulit untuk diterima dalam sebuah kelompok.

Berikut dapat dijabarkan deskripsi statistik dari variabel Y, yakni Penyesuaian Sosial. Data Penyesuaian Sosial yang berasal dari 40 siswa kelas X ini mempunyai rata-rata sebesar 120,43, standar deviasi (S) sebesar 11,22, varians (S^2) sebesar 125,99, dan jumlah seluruh data adalah 4.817, dengan nilai terbesar 140 serta nilai terkecil 92.

Dari data yang ada dibuatlah distribusi frekuensi untuk variabel Y dengan cara menghitung range, banyaknya kelas interval, panjang kelas interval dan juga panjang kelas dengan menggunakan rumus Sturges.

Range dari variabel Y adalah sebesar 48 dengan banyak kelas interval (K) adalah 7 kelas dengan menggunakan rumus Sturges ($K = 1 + 3,3 \log n$) dan panjang kelas interval adalah 7 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 13, hal. 86).

Data selengkapnya tentang Penyesuaian Sosial dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel IV.1.
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Penyesuaian Sosial)

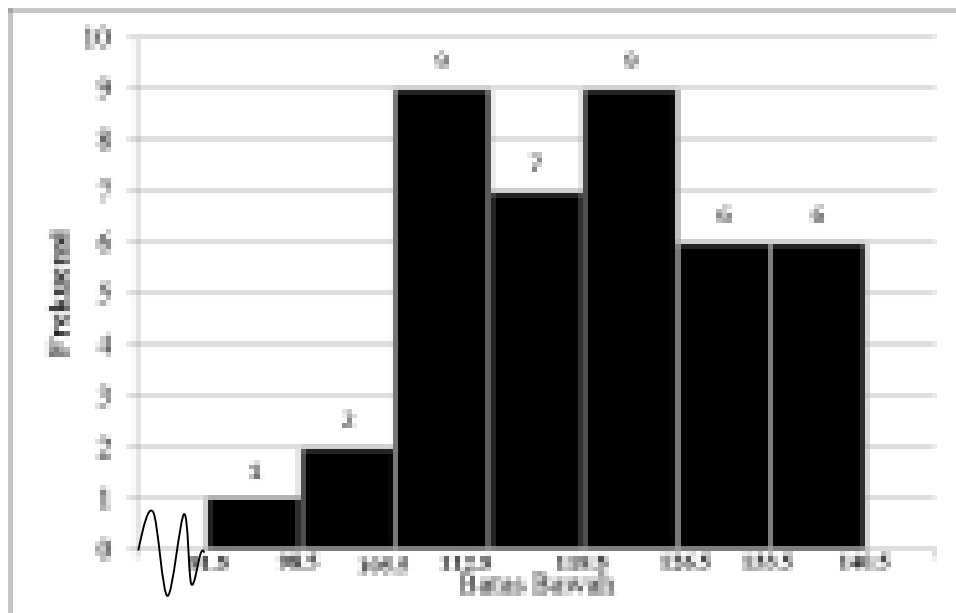
No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi	Batas Bawah	Frek Relatif
1	92-98	95	1	91.5	3%
2	99-105	102	2	98.5	5%
3	106-112	109	9	105.5	23%
4	113-119	116	7	112.5	18%
5	120-126	123	9	119.5	23%
6	127-133	130	6	126.5	15%
7	134-140	137	6	133.5	15%
	Jumlah		40		100%

Sumber: Data Penelitian diolah, tahun 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, nilai frekuensi terbesar diperoleh oleh 9 siswa pada kelas interval antara 106-112 dan 120-126. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 23% tingkat penyesuaian sosial terdapat pada rentang tersebut. Sedangkan frekuensi terendah berada pada rentang 92-98 dengan

1 siswa pada rentang ini. Hal ini menunjukkan bahwa 3% tingkat penyesuaian sosial terdapat pada rentang tersebut. Skor maksimal untuk data penyesuaian sosial adalah 150 dan skor terendah 30.

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram untuk penyesuaian sosial, sebagai berikut:



Gambar IV.1.

Grafik Histogram Variabel Y (Penyesuaian Sosial)

Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2013

Variabel Y	Penyesuaian Sosial	
	Hubungan dengan Lingkungan	Sikap Sosial
Item pernyataan	17	13
Skor / Prosentase	2850 / 47,26%	2432 / 52,74%

Berdasarkan perhitungan hasil skor masing-masing indikator dari variable penyesuaian sosial, dapat dilihat bahwa indikator yang memiliki prosentase paling besar adalah sikap sosial yaitu dengan prosentase sebesar 52,74%. Selanjutnya indikator hubungan dengan lingkungan yaitu dengan prosentase 47,26%. Terlihat dari hasil perhitungan tersebut diatas bahwa indikator yang paling berpengaruh adalah sikap sosial. Individu mengalami penyesuaian sejak dirinya berada dalam lingkungan keluarga dan kemudian belajar untuk bersikap sebagai makhluk sosial. Penerimaan atau penolakan dalam lingkungan sosial dapat ditentukan berdasarkan baik atau buruknya sikap seseorang dalam melakukan hubungan sosial.

2. Data Kecerdasan Intelektual (IQ)

Data mengenai kecerdasan intelektual (IQ) yang menjadi variabel X dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil tes IQ yang dilakukan oleh pihak sekolah. Data tersebut diambil dari 40 siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta (data kecerdasan intelektual (IQ) dapat dilihat pada lampiran 6, hal.79).

Berikut dapat dijabarkan deskripsi statistik dari variabel X, yakni kecerdasan intelektual (IQ). Data kecerdasan intelektual yang berasal dari 40 siswa kelas X mempunyai rata-rata sebesar 107,83, standar deviasi (S) sebesar 10,37, varians (S^2) sebesar 107,53, dan jumlah seluruh data adalah 4.313, dengan nilai terbesar 122 serta nilai terkecil 89. Dari rata-rata yang diperoleh, berdasarkan skala binet, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa memiliki kecerdasan rata-rata cerdas.

Dari data yang ada dibuatlah distribusi frekuensi untuk variabel X dengan cara menghitung range, banyaknya kelas interval, panjang kelas interval dan juga panjang kelas dengan menggunakan rumus Sturges.

Range dari variabel X adalah sebesar 33 dengan banyak kelas interval (K) adalah 7 kelas dengan menggunakan rumus Sturges ($K = 1 + 3,3 \log n$) dan panjang kelas interval adalah 5 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12, hal. 85).

Data selengkapnya tentang kecerdasan intelektual (IQ) dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Variabel X (Kecerdasan Intelektual)

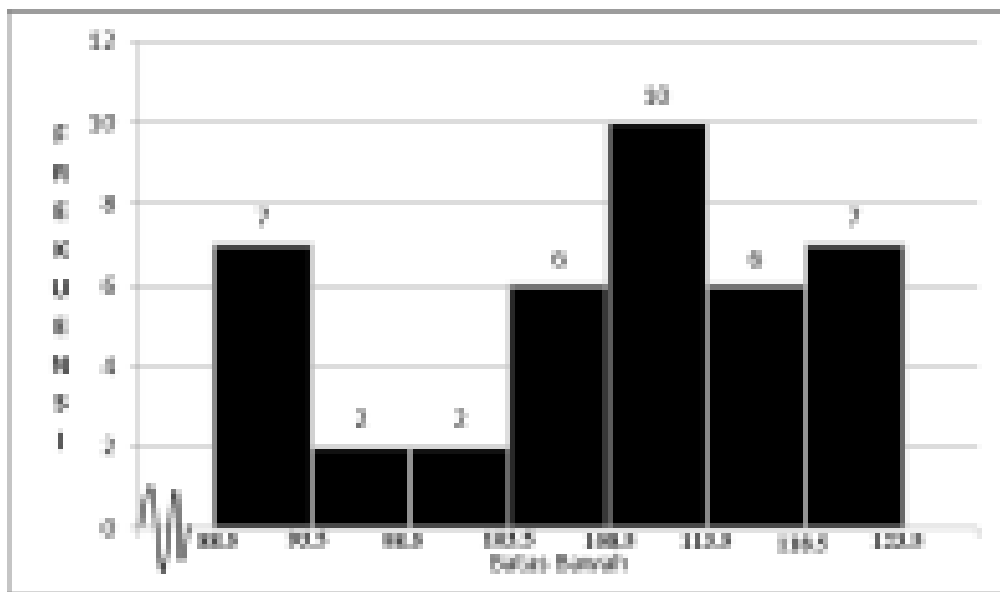
No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi	Batas Bawah	Frek Relatif
1	89-93	91	7	88.5	18%
2	94-98	96	2	93.5	5%
3	99-103	101	2	98.5	5%
4	104-108	106	6	103.5	15%
5	109-113	111	10	108.5	25%
6	114-118	116	6	113.5	15%
7	119-123	121	7	118.5	18%
	Jumlah		40		100%

Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, nilai frekuensi terbesar diperoleh oleh 10 siswa pada kelas interval antara 109-113. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 25% nilai kecerdasan intelektual (IQ) terdapat pada rentang tersebut. Sedangkan frekuensi terendah berada pada rentang 94-98 dan 99-103

dengan 2 siswa pada rentang ini. Hal ini menunjukkan bahwa 5% kecerdasan intelektual (IQ) terdapat pada rentang tersebut.

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram untuk kecerdasan intelektual, sebagai berikut:



Gambar IV.2.

Grafik Histogram Variabel X (Kecerdasan Intelektual)

Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2013

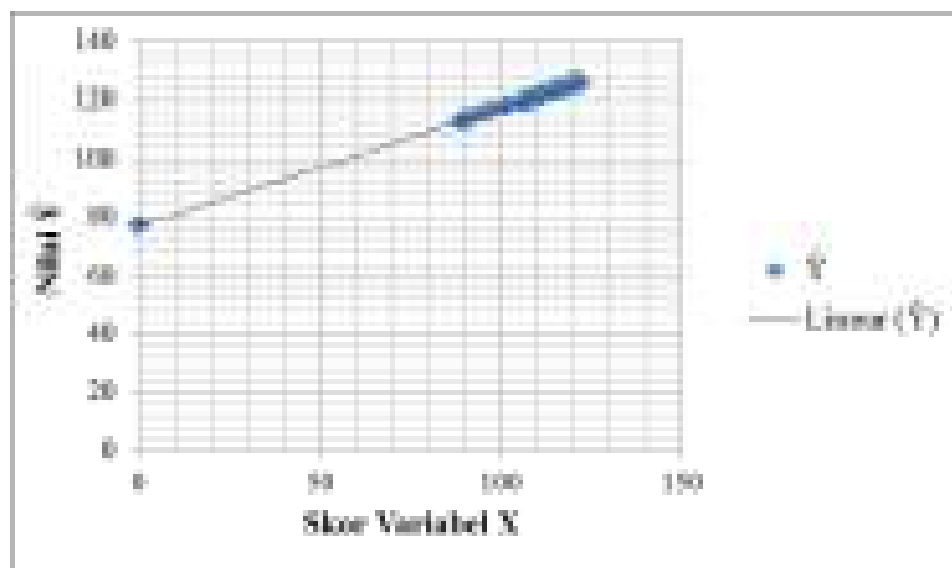
B. Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan diantara variabel X dan Y atau sebaliknya. Dari perhitungan yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi linier $\hat{Y} = 77,18 + 0,40X$ dimana $a = 77,18$ dan $b = 0,40$.

Artinya setiap kenaikan 1 skor Kecerdasan Intelektual/IQ (X) dapat menyebabkan kenaikan Penyesuaian Sosial (Y) sebesar 0,40 pada konstanta 77,18. (Perhitungan persamaan regresi dapat dilihat pada lampiran 14, hal. 87).

Grafik persamaan linier sederhana antara Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Penyesuaian Sosial dapat dilihat dibawah ini:



Gambar IV. 3
Grafik Persamaan Linier
Hubungan Kecerdasan Intelektual dengan Penyesuaian Sosial

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa regresi berbentuk linier, dimana $a = 77,18$ dan $b = 0,40$ maka dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu skor X akan menaikkan nilai Y sebesar 0,40 pada konstanta 77,18.

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian galat taksiran dengan

menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Untuk sampel sebanyak 40 siswa, dengan kriteria berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan uji normalitas data dapat diperoleh nilai L_{hitung} terbesar 0,0551 dan L_{tabel} yaitu nilai kritis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,1401. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 15, hal. 88).

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, terima H_o jika $F_{hitung} (F_h) < F_{tabel} (F_t)$ dan tolak H_o jika $(F_h) > (F_t)$, dimana H_o adalah model regresi linier dan H_a adalah model regresi non linier.

Hasil perhitungan menunjukkan $(F_h) -0,90 < F_t (0,05)(20,18) (2,19)$ ini berarti H_o diterima dan model regresi linier (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 16, hal. 89 & 90). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu diterima H_o jika $F_{hitung} (F_o) < F_{tabel} (F_t)$ dan tolak H_o jika $F_{hitung} (F_o) > F_{tabel} (F_t)$, dimana H_o adalah model regresi tidak berarti dan H_a adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_o .

Berdasarkan hasil perhitungan F_o sebesar 6,12 dan untuk F_t 0,05 (1,38) adalah 4,10 jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $(F_o) 6,12 > (F_t) 4,10$ ini berarti H_o ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 16, hal. 89 & 90). Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA.

b. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari pearson.

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,373$. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Kecerdasan Intelektual dengan Penyesuaian Sosial karena $r_{xy} > 0$ yang berarti jika Kecerdasan intelektual (IQ) meningkat maka Penyesuaian sosial akan meningkat pula (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17, hal 91 & 92).

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Pengujian keberartian koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t dengan taraf dk (38). Kriteria pengujian, tolak H_o jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat korelasi yang signifikan, terima H_o jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi tidak berarti (tidak signifikan).

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} (th) 2,48 sedangkan t_{tabel} dengan taraf 0,05 dan dk 38, diperoleh nilai sebesar 1,70, karena t_{hitung} 2,48 sedangkan t_{tabel} 1,70 maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah positif dan signifikan (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17).

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase.

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi 13,91% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y penyesuaian sosial ditentukan oleh variabel X kecerdasan intelektual (IQ) sebesar 13,91 % (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17 hal 92).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan penyesuaian sosial. Selain itu diketahui bahwa adanya hubungan yang signifikan/berarti antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan penyesuaian sosial.

Dari 2 indikator dalam penyesuaian sosial, indikator yang paling berpengaruh adalah sikap sosial. Sikap seseorang memang sangat menentukan dalam hubungan sosial. Semakin baik sikap seseorang, maka respon yang didapatkan juga akan

baik. Selain itu, indikator yang kurang berpengaruh adalah hubungan dengan lingkungan.

Dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi kecerdasan intelektual/IQ maka semakin tinggi pula penyesuaian sosial. Demikian juga sebaliknya semakin rendah kecerdasan intelektual (IQ) maka semakin rendah pula penyesuaian sosial.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian diatas sesuai dengan yang diungkapkan oleh Schneiders,

“The determinants of adjustment are : (1) Physican condition and determinants, including heredity, physical constitution, the nervous, glandular, and muscular systems, health, illness, and so forth. (2) Development and marturation, particulary intellectual, social, moral, and emotional maturation. (3) Psychological determinants, including experiences, learning, conditioning, self-determination, frustration, and conflict. (4) Environmental conditions, particulary the home, family, and school. (5) Cultural determinants, including religion.”⁴⁵

Dapat diartikan terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian, antara lain: (1) Faktor kondisi fisik, termasuk keturunan, konstitusi fisik, sistem syaraf, glandular dan otot, kondisi sehat, kondisi sakit, dan sebagainya. (2) Faktor perkembangan dan kematangan, terutama sekali kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosi. (3) Faktor psikologis, termasuk pengalaman, belajar, pengkondisian, pendidikan, *self-determination*, frustrasi, dan konflik. (4) Kondisi lingkungan, terutama di rumah, keluarga, dan sekolah. (5) Faktor budaya, termasuk agama.

⁴⁵ Alexander.A. Schneiders, *Personal Adjustment and Mental Health* (New York: Holt, Rinehart & Winston), hal 122

Selain itu, Sarnecki menyatakan bahwa “*The other variables that influenced social adjustment were intelligence (IQ), and social influences of adolescent friends.*”⁴⁶ Dengan artian secara bebas yaitu variabel lain yang mempengaruhi penyesuaian sosial adalah kecerdasan (IQ), dan pengaruh sosial teman remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara IQ dengan penyesuaian sosial.

Dari hasil penelitian Elizabeth M, terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan penyesuaian sosial. Semakin tinggi IQ, maka penyesuaian sosial akan semakin baik, begitupun sebaliknya semakin rendah IQ, maka semakin tidak baik penyesuaian sosialnya.⁴⁷

Selain itu, penelitian Lynne F. Forrest, Susan Hodgson, Louise Parker and Mark S. Pearce, hasil yang diperoleh adalah “*childhood iq and achieved education level were significantly and independently associated with upward mobility between the ages of 5 and 49-51 tahun. only education was significantly associated (positively) with upward social mobility between 5 and 25 years, and only childhood iq (again positively) with upward social mobility between 25 and 49-51 years. Childhood iq was significantly negatively associated with downward social*”.⁴⁸ Hasil tersebut dapat diartikan secara bebas yaitu IQ anak dan tingkat pendidikan yang dicapai secara signifikan dan independen terkait dengan mobilitas ke atas yang berusia antara 5 dan 49-51 years. Hanya pendidikan secara

⁴⁶ TemaNord, *Children and Adolescents Life Condition*, (Copenhagen : Nordic Council Of Ministers, 2002), hal. 69

⁴⁷ Elizabeth M, *The Disable Schoolchild*, (USA : Harper & Row Publisher Inc), hal. 167

⁴⁸ Lynne F. Forrest, Susan Hodgson, Louise Parker and Mark S. Pearce, *The Influence of Childhood IQ and Education on Social Mobility in the Newcastle Thousand Families birth Cohort*, 2011.

signifikan terkait (positif) dengan mobilitas sosial ke atas antara 5 dan 25 tahun, dan hanya IQ anak (positif) dengan mobilitas sosial ke atas antara 25 dan 49-51 tahun. IQ anak secara signifikan berhubungan negatif dengan penurunan sosial.

Berdasarkan penelitian Tery W. Morris and Edward M. Levinson dengan judul “*Relationship Between Intelligence and Occupational Adjustment and Functioning : A Literature Review*”, Hasil penelitian ini menunjukkan “*has been of particular significance to the study of intelligence and occupational adjustment*”,⁴⁹ yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan dengan penyesuaian.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh David Huepe, Maria Roca, Natalia Salas, Andres Canales-Johnson, Alvaro A. Rivera-Rei, Leandro Zamorano, Aimee Concepcion, Facundo Manes dan Agustin Ibanez dengan judul “*Fluid Intelligence and Psychosocial Outcome From Logical Problem Solving and Social Adaptation*”⁵⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan bukti hubungan yang kuat antara adaptasi dan kecerdasan, menunjukkan bahwa yang terakhir ini tidak hanya penting bagi fungsi eksekutif tetapi juga merupakan bagian kapasitas yang lebih umum untuk adaptasi terhadap konteks sosial.

⁴⁹ Tery W. Morris and Edward M. Levinson, *Relationship Between Intelligence and Occupational Adjustment and Functioning : A Literature Review*, Journal of Counseling & Development, Volume 73.

⁵⁰ David Huepe et al, *Fluid Intelligence and Psychosocial Outcome From Logical Problem Solving and Social Adaptation*, 2011, Volume 6.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya mutlak.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan penyesuaian sosial adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan data penyesuaian sosial

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mendapatkan data penyesuaian sosial yang lebih rinci dan jelas, yaitu hubungan dengan lingkungan dan sikap sosial. Sehingga pengembangan instrument kurang maksimal.

2. Terbatasnya variabel yang diteliti.

Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel X saja yang berakibat pada variabel Y. Karena Penelitian ini hanya ingin melihat hubungan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan penyesuaian sosial.

3. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya mengambil tempat penelitian di satu Sekolah Menengah Atas saja. Sehingga mungkin data yang didapatkan oleh peneliti bisa menyebabkan kurang akuratnya data.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan penyesuaian sosial siswa di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil kecerdasan intelektual (IQ) yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa berada pada tingkat rata-rata cerdas. Hal ini dapat terlihat pula dari prestasi yang diraih siswa SMA Muhammadiyah 5 Jakarta. Prestasi yang dimaksud adalah prestasi kelas atau raport. Dari nilai yang didapatkan, rata-rata siswa memperoleh nilai yang berada pada nilai di atas rata-rata kelas. Selain itu, didukung pula dengan tingkat kelulusan di sekolah tersebut yang mencapai 100%. Dari beberapa informasi di atas, mendukung penelitian ini bahwa siswa di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta memiliki kecerdasan intelektual (IQ) pada tingkat rata-rata cerdas.

Ditinjau dari 2 indikator dalam penyesuaian sosial, indikator yang paling berpengaruh dalam penyesuaian sosial yaitu Sikap Sosial. Sikap sosial sangat mempengaruhi diterima atau ditolaknya individu dalam sebuah lingkungan

sosial. Jika sikap sosial seseorang menyenangkan dan tidak bersifat individualis atau mementingkan diri sendiri, akan lebih mudah bagi seseorang untuk diterima dalam sebuah lingkungan atau kelompok sosial. Lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga berperan penting sebagai fondasi awal individu sebelum menghadapi lingkungan selanjutnya, yaitu sekolah dan masyarakat.

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecerdasan intelektual (IQ) maka juga akan terjadi peningkatan pada penyesuaian sosial. Namun, selain faktor kecerdasan intelektual (IQ), masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial. Faktor yang diantaranya yaitu kecerdasan emosional, kematangan, sosial, kondisi fisik atau jasmaniah, moral, kepercayaan diri, untuk faktor eksternal terdapat iklim keluarga, iklim sekolah dan kehidupan masyarakat.

Dari 2 indikator penyesuaian sosial, yaitu hubungan dengan lingkungan dan sikap sosial, indikator yang paling sedikit berpengaruh adalah hubungan dengan lingkungan. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya komunikasi yang dilakukan oleh antar individu. Dengan seiring perkembangan zaman, banyak teknologi yang lebih diutamakan oleh siswa dibandingkan harus bergaul dan bergabung dalam sebuah lingkungan.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan penyesuaian sosial, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi siswa untuk lebih meningkatkan kecerdasan

intelektual (IQ) yang lebih baik sehingga bisa mencapai suatu penyesuaian sosial yang maksimal disamping beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhinya.

C. Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Kecerdasan intelektual (IQ) yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial patut untuk ditingkatkan sehingga diharapkan siswa dapat mencapai penyesuaian sosial yang baik.
2. Bagi peneliti lain yang mengkaji variabel terikat yang sama untuk mempertimbangkan faktor lain sebagai variabel bebas yang mungkin berpengaruh terhadap penyesuaian sosial. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial seseorang dapat berasal dari dalam orang tersebut maupun berasal dari lingkungan. Faktor internal diantaranya kekuatan dalam diri individu yang meliputi kondisi jasmaniah, penentu psikologis seperti kematangan, perkembangan sosial, moral, intelektual, serta kecerdasan emosional. Sedangkan faktor eksternal sebagai faktor kekuatan yang berada diluar individu seperti iklim kehidupan keluarga, kehidupan sekolah dan masyarakat.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat indikator dengan prosentase terendah yaitu hubungan dengan lingkungan. Hubungan dengan lingkungan juga sangat penting bagi individu agar dapat

diterima dalam suatu lingkungan atau kelompok. Untuk itu, diharapkan adanya pembinaan bagi individu agar tercipta hubungan antar individu yang lebih maksimal, agar individu dapat lebih mudah dalam menjalin hubungan dengan lingkungan sosialnya. Pembinaan yang dimaksudkan bisa berupa kerja kelompok dalam kelas, adanya kerja bakti di lingkungan sekitar, atau mungkin pembagian tugas rumah yang dilakukan di lingkungan keluarga. Hal ini diharapkan dapat memaksimalkan komunikasi antar individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. **Psikologi Perkembangan**. Bandung: Refika Aditama. 2006
- Arikunto, **Suharsini**. **Manajemen Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta. 2009
- Calhoun, James F dan Joan Ross Acocella. **Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan**. Semarang: IKIP Semarang Press. 1995
- Covey, Stephen R. **The 8th Habit**. Jakarta : Gramedia pustaka utama
- Dalyono, M. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta : Rineka Cipta. 2005
- Desmita. **psikologi perkembangan**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006
- Dinata, Nana Syaodin Sukma. **Landasan Psikologi proses Pendidikan**. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2004
- Forrest, Lynne F., Susan Hodgson, Louise Parker and Mark S. Pearce. **The Infuence of Childhood IQ and Education on Social Mobility in the Newcastle Thousand Families birth Cohort**. 2011
- Huepe, David. **Fluid Intelligence and Psychosocial Outcome From Logical Problem Solving and Social Adaptation..** Volume 6. 2011
- Hurlock, Elizabeth B. **Perkembangan Anak** . Jakarta: Erlangga. 2006
- Lestari, Sri. **Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Konflik Keluarga**. Jakarta: Prenada Media Group. 2012
- Meitasari, Indah. **Bullying di Lembaga Pendidikan**. 2013.
<http://edukasi.kompasiana.com/2013/01/29/bullying-di-lembaga-pendidikan-529037.html> (Diterbitkan tanggal 29 Januari 2013)
- Morris, Tery W. and Edward M. Levinson. **Relationship Between Intelligence and Occupational Adjustment and Functioning : A Literature Review**. Journal of Counseling & Development, Volume 73.

- Mursi, Syaikh Muhammad Sa'id. **Seni Mendidik Anak**. Jakarta: Aroyyah. 2001
- Nainggolan, Parlin. **Penyebab Stress di Pekerjaan**. 2010.
<http://ekonomi.kompasiana.com/manajemen/2010/07/13/penyebab-stress-di-pekerjaan-193098.html> (Diakses tanggal 13 Juli 2010)
- Nazir, Mohammad. **Metode Penelitian**. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003
- Nuridin. **“Pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial siswa di sekolah”**. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. IX No.1. 2009
- Pusat Kurikulum Rumpun Pelajaran. Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Balitbang, Depdiknas. 2002
- Raju, T.J. Mouni Suvarna. **Personality and Adjustment of University Hostel Students**. India: Discovery Publishing House PVT. LTD. 2009
- Rivenbark, W.H. **Pola Membuka Diri diantara remaja : Psychological Report**. 1991
- Saifudin, Azwar. **Psikologi Intelligensi**. Yogyakarta: pustaka pelajar. 1996.
- Saphiro, E.Lawrence. **Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak** . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2003
- Schneiders, Alexander.A. **Personal Adjustment and Mental Health**. New York: Holt, Rinehart & Winston
- Skinner, Charles Edward. **Educational Psychology**. New York : Prectice-Hall. 2003
- Slameto. **Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi**. Jakarta: PT. Rineka Cipta. .2003
- Sudjana. **Metode Stastistika**. Edisi Enam. Bandung: Tarsito. 2005
- Sugiyono. **Statistika untuk Penelitian**. Bandung : Alfabeta. 2007
- Suryabrata, Sumardi. **Metodologi Penelitian**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003.
- TemaNord, **Children and Adolescents Life Condition**. Copenhagen : Nordic Council Of Ministers. 2002.

Uno, Hamzah B. **Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran**. Jakarta : Bumi Aksara. 2008

Uno, Hamzah B. **Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran**. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

UJI COBA

Dengan Hormat, saya adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi untuk program S-1 Pendidikan Akuntansi, mengenai **Hubungan antara Kecerdasan Intelektual (IQ) dengan Penyesuaian Sosial Siswa**.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya memohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini. **Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda dijamin penuh**. Apabila ternyata di suatu hari jawaban Anda merasa dibocorkan, maka Anda berhak menuntut dan menarik jawaban yang telah Anda berikan dengan cara menghubungi Fakultas Ekonom Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta 13220.

Mohon isi identitas Anda dibawah ini:

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : L / P *

*lingkari salah satu

PENJELASAN

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat/kondisi Anda dengan menggunakan tanda (√):

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Kejujuran Anda dalam menjawab skala ini sangat diharapkan. Terima

Kasih ☺

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mematuhi segala peraturan yang dibuat oleh orang tua					
2	Saya bertanggung jawab atas apa yang saya lakukan					
3	Saya berperan aktif dalam kegiatan sekolah					
4	Saya menghormati guru, kepala sekolah, teman dan warga sekolah lainnya					
5	Saya berselisih paham dengan keluarga					
6	Apabila keluarga saya butuh bantuan, saya berusaha keras untuk membantunya					
7	Saya mendahulukan kepentingan orang lain dibandingkan kepentingan pribadi					
8	Saya tidak keberatan dengan aturan yang berlaku di lingkungan tempat tinggal saya					
9	Saya berhubungan baik dengan keluarga saya					
10	Saya mematuhi peraturan yang ada di sekolah					
11	Saya tidak nyaman dengan aturan yang berlaku di lingkungan tempat tinggal saya					
12	Saya ikut bertanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi sekolah					
13	Saya tidak dapat menerima peraturan orang tua					
14	Saya tidak peduli terhadap guru dan warga sekolah lainnya					
15	Saya mampu menjalin persahabatan dengan baik					
16	Saya sopan apabila berhadapan dengan orang yang lebih tua					
17	Saya peduli apabila teman saya mengalami kesulitan					
18	Saya melanggar peraturan sekolah					
19	Saya tidak peduli dengan kepentingan orang lain					
20	Saya aktif dalam organisasi/kegiatan di lingkungan tempat tinggal saya					
21	Jika orang tua butuh bantuan, saya akan					

	senang hati menolong					
22	Saya menghargai teman saya yang berbeda pendapat					
23	Saya sulit mengontrol tingkah laku saya apabila sedang berhadapan dengan orang tua					
24	Saya tidak suka jika ada orang tua yang senang bercerita					
25	Apabila saya melakukan sesuatu, saya tidak bisa mempertanggungjawabkannya					
26	Saya tidak peduli apabila keluarga saya sedang memerlukan bantuan					
27	Saya tidak suka terlibat dalam kegiatan yang diadakan sekolah					
28	Saya merasa senang jika mampu bertukar pikiran dengan orang yang lebih tua					
29	Saya bersikap acuh jika teman saya dalam kesulitan					
30	Saya tidak peduli dengan visi/misi sekolah					
31	Saya tidak tertarik dengan organisasi/kegiatan di lingkungan tempat tinggal saya					
32	Apabila ada teman saya yang sedang berkelahi, saya berusaha untuk menengahnya					
33	Saya tidak peduli jika orang tua saya butuh bantuan					
34	Saya sulit berhubungan dengan orang lain					
35	Saya tidak menerima perbedaan pendapat					
36	Saya mengalami kesulitan untuk berhubungan dengan teman saya					
37	Saya mendengarkan nasehat orang tua					
38	Saya tidak peduli jika ada teman saya yang saling berselisih paham					
39	Saya dapat menjalin hubungan baik dengan teman saya					
40	Saya tidak mempedulikan apa yang orang tua saya katakan					

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat, saya adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi untuk program S-1 Pendidikan Akuntansi, mengenai **Hubungan antara Kecerdasan Intelektual (IQ) dengan Penyesuaian Sosial Siswa.**

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya memohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini. **Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda dijamin penuh.** Apabila ternyata di suatu hari jawaban Anda merasa dibocorkan, maka Anda berhak menuntut dan menarik jawaban yang telah Anda berikan dengan cara menghubungi Fakultas Ekonom Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta 13220.

Mohon isi identitas Anda dibawah ini:

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : L / P *

*lingkari salah satu

PENJELASAN

Pilihlah salah satu jawaban dengan menggunakan tanda (\surd) yang dianggap paling sesuai dengan pendapat/kondisi Anda :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Kejujuran Anda dalam menjawab skala ini sangat diharapkan. Terima

Kasih ☺

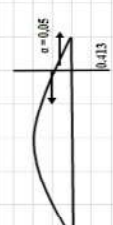
No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mematuhi segala peraturan yang dibuat oleh orang tua					
2	Saya berperan aktif dalam kegiatan sekolah					
3	Saya menghormati guru, kepala sekolah, teman dan warga sekolah lainnya					
4	Saya berselisih paham dengan keluarga					
5	Saya tidak keberatan dengan aturan yang berlaku di lingkungan tempat tinggal saya					
6	Saya berhubungan baik dengan keluarga saya					
7	Saya tidak dapat menerima peraturan orang tua					
8	Saya tidak peduli terhadap guru dan warga sekolah lainnya					
9	Saya mampu menjalin persahabatan dengan baik					
10	Saya peduli apabila teman saya mengalami kesulitan					
11	Saya melanggar peraturan sekolah					
12	Saya tidak peduli dengan kepentingan orang lain					
13	Jika orang tua butuh bantuan, saya akan senang hati menolong					
14	Saya menghargai teman saya yang berbeda pendapat					
15	Saya tidak suka jika ada orang tua yang senang bercerita					
16	Apabila saya melakukan sesuatu, saya tidak bisa mempertanggungjawabkannya					
17	Saya tidak peduli apabila keluarga saya sedang memerlukan bantuan					
18	Saya tidak suka terlibat dalam kegiatan yang diadakan sekolah					
19	Saya bersikap acuh jika teman saya dalam kesulitan					
20	Saya tidak peduli dengan visi/misi sekolah					
21	Saya tidak tertarik dengan organisasi/kegiatan di lingkungan tempat					

	tinggal saya					
22	Apabila ada teman saya yang sedang berkelahi, saya berusaha untuk menengahnya					
23	Saya tidak peduli jika orang tua saya butuh bantuan					
24	Saya sulit berhubungan dengan orang lain					
25	Saya tidak menerima perbedaan pendapat					
26	Saya mengalami kesulitan untuk berhubungan dengan teman saya					
27	Saya mendengarkan nasehat orang tua					
28	Saya tidak peduli jika ada teman saya yang saling berselisih paham					
29	Saya dapat menjalin hubungan baik dengan teman saya					
30	Saya tidak mempedulikan apa yang orang tua saya katakan					

Lampiran 3

UJI VALIDITAS

No	Respon	Kelas	Skor TTP Baur (Skala Likert)																																								Score Respon						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40							
1	EG	XC	3	4	3	5	3	5	4	3	4	3	5	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	160		
2	RNP	XC	3	4	3	5	3	5	4	3	4	3	5	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	176		
3	DS	XC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152		
4	FSM	XC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161			
5	NS	XC	4	3	5	4	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	170		
6	LS	XC	3	3	5	4	3	5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	159		
7	ED	XC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157			
8	NY	XC	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	177			
9	KU	XC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120			
10	RR	XC	5	4	5	4	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	152		
11	GH	XC	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153		
12	LM	XC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153		
13	RF	XC	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	179		
14	AV	XC	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	186		
15	RD	XC	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	163		
16	RS	XC	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144		
17	BF	XC	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145	
18	FA	XC	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136		
19	MRK	XC	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	166		
20	AF	XC	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	158		
21	APA	XC	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171		
22	MH	XC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160		
23	MF	XC	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185		
Paling			0,51	0,52	0,46	0,54	0,45	0,58	0,31	0,46	0,63	0,29	0,51	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43		
rendah			0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43		
Sangat			VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	DROP	DROP	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG	PROG
Status			Jumlah (%)																																														
VALID			30		75,00																																												
DROP			10		25,00																																												
Diperkenankan karena yang valid di atas 70%																																																	
Solusinya indikator tersebut																																																	
Validasi item																																																	
r hitung			$r = \frac{\sum X_1 Y_1}{\sqrt{\sum X_1^2 \sum Y_1^2}}$																																														



Lampiran 5

VALIDITAS																																				
No	Responden	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Score Responden			
1	ASA	X.A	4	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	119	
2	FT	X.A	4	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	108	
3	AHD	X.A	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	1	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	3	123	
4	RIFZ	X.A	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	113		
5	MIR	X.A	1	3	1	3	5	3	5	2	1	3	3	5	1	4	3	1	4	3	1	5	3	1	4	5	3	5	3	5	3	4	3	92		
6	DR	X.A	2	3	2	1	4	2	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	2	5	2	5	4	4	4	5	115	
7	SAL	X.A	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	126		
8	SHF	X.A	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	120		
9	DAH	X.A	3	2	5	1	3	4	1	4	3	5	3	5	4	4	3	2	5	2	5	3	4	2	5	1	3	2	5	4	4	5	4	102		
10	AFA	X.A	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	2	3	4	4	4	4	4	115		
11	AP	X.A	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	3	4	5	4	3	5	4	3	5	3	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	109	
12	MTS	X.A	5	3	4	2	5	5	5	5	5	3	4	3	5	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	5	4	112		
13	ASW	X.A	5	4	5	3	4	5	3	2	4	5	4	5	1	3	2	4	5	4	5	2	2	2	5	4	3	3	2	5	2	5	4	111		
14	WRH	X.A	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	134		
15	SDS	X.A	4	5	5	3	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137		
16	MAP	X.A	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140		
17	DIW	X.A	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
18	ND	X.A	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
19	RAL	X.A	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
20	MRF	X.A	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
21	FID	X.A	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	124	
22	NH	X.B	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	132	
23	HF	X.B	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	134	
24	HRH	X.B	3	4	4	2	3	5	3	5	4	4	5	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
25	NAS	X.B	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
26	AD	X.B	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
27	MOR	X.B	5	4	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	5	3	3	5	2	4	5	2	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	127	
28	VN	X.B	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	133	
29	RSF	X.B	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	139	
30	ISF	X.B	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	117	
31	MRD	X.B	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	4	5	2	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	122	
32	NB	X.B	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	140	
33	RB	X.B	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	129	
34	SAD	X.B	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
35	NS	X.B	3	3	3	2	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	5	3	5	4	102	
36	M/K	X.B	5	4	5	2	4	4	3	3	5	5	5	2	5	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	112	
37	MAF	X.B	4	4	4	2	4	4	3	3	4	5	2	2	4	5	4	3	5	4	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	112
38	MIN	X.B	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	130	
39	RH	X.B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
40	NMA	X.B	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	110	
r hitung			0.6472	0.5427	0.5801	0.4549	0.5327	0.5275	0.3255	0.5705	0.3697	0.3205	0.5531	0.4991	0.5547	0.3133	0.3185	0.4317	0.3364	0.5405	0.3255	0.5387	0.508	0.3721	0.4289	0.3264	0.4565	0.395	0.4092	0.4587	0.337	0.5589	4817			
r tabel			0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312			
Status			VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
			1a	1b	1b	1a	1a	1a	1b	1c	1c	2a	2b	1c	2a	2a	1a	1a	1a	1a	1b	2b	1b	1c	2b	2a	1c	2b	2a	2b	2a	2b	2a	2a		

Lampiran 6

DATA VARIABEL X (IQ)			
No	Responden	Kelas	IQ
1	ASA	X.A	106
2	FT	X.A	114
3	AHD	X.A	120
4	RIFZ	X.A	106
5	MR	X.A	89
6	DR	X.A	91
7	SAL	X.A	90
8	SHF	X.A	106
9	DAH	X.A	89
10	AFA	X.A	112
11	AP	X.A	109
12	MTS	X.A	91
13	ASW	X.A	89
14	WRH	X.A	95
15	SDS	X.A	92
16	MAP	X.A	121
17	DIW	X.A	101
18	ND	X.A	108
19	RAL	X.A	112
20	MRF	X.A	111
21	FID	X.A	114
22	NH	X.B	116
23	HF	X.B	102
24	HRH	X.B	110
25	NAS	X.B	108
26	AD	X.B	119
27	MOR	X.B	110
28	VN	X.B	117
29	RSF	X.B	120
30	ISF	X.B	97
31	MRD	X.B	116
32	NB	X.B	122
33	RB	X.B	121
34	SAD	X.B	112
35	NS	X.B	107
36	MZK	X.B	111
37	MAF	X.B	117
38	MN	X.B	121
39	RH	X.B	109
40	NMA	X.B	112
Σ			4313

Lampiran 7

DATA VARIABEL Y (PENYESUAIAN SOSIAL) ITEM SKALA LIKERT																																							
No	Responden	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Score Responden						
1	ASA	X.A	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	119					
2	FT	X.A	4	3	4	5	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	108						
3	AHD	X.A	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	5	4	1	5	3	4	5	4	4	5	5	3	123						
4	RIFZ	X.A	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	113						
5	MR	X.A	1	3	1	3	1	3	5	2	1	3	3	5	1	4	3	1	5	3	1	5	3	1	4	3	5	3	5	3	5	4	3	92					
6	DR	X.A	2	3	2	1	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	5	115						
7	SAL	X.A	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	126						
8	SHF	X.A	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	120						
9	DAH	X.A	3	2	5	1	3	4	1	4	3	5	3	5	4	4	3	2	5	2	5	3	4	2	5	1	3	2	5	4	4	5	102						
10	AFB	X.A	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	115						
11	AP	X.A	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	3	4	5	4	3	5	3	4	5	3	4	5	2	3	4	4	4	4	109						
12	MTS	X.A	5	3	4	2	5	5	5	5	3	3	4	3	5	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	5	4	112					
13	ASW	X.A	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	1	3	2	4	4	2	3	4	4	5	2	2	5	4	3	3	2	5	2	5	4	111				
14	WRH	X.A	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	134					
15	SDS	X.A	4	5	5	3	4	2	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	137					
16	MAP	X.A	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	140					
17	DIW	X.A	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	124					
18	ND	X.A	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124					
19	RAL	X.A	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	123					
20	MRF	X.A	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	127					
21	FID	X.A	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	124				
22	NH	X.B	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	2	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	132					
23	HF	X.B	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	134					
24	HRH	X.B	3	4	4	2	3	5	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	118					
25	NAS	X.B	4	3	5	4	3	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	123					
26	AD	X.B	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	118					
27	MOR	X.B	5	4	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	4	5	3	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	127				
28	VN	X.B	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	4	5	4	4	5	133				
29	RSF	X.B	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	139					
30	ISF	X.B	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	117				
31	MRD	X.B	4	4	5	4	4	3	3	5	3	2	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	2	2	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	122				
32	NB	X.B	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	140					
33	RB	X.B	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	129					
34	SAD	X.B	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	109				
35	NS	X.B	3	3	3	3	3	5	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	5	3	5	4	102					
36	MZK	X.B	5	4	5	2	4	4	3	3	5	2	5	4	4	3	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	112					
37	MAF	X.B	4	4	4	2	4	4	3	3	4	5	2	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	5	112					
38	MN	X.B	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	130					
39	RH	X.B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112					
40	NMA	X.B	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110				
			163	151	176	144	160	183	156	175	184	181	165	160	186	174	163	170	190	167	190	171	161	173	203	174	181	183	200	184	205	209	4817						
			1a	1b	1c	1a	1c	1a	1b	1c	1c	2a	2b	1a	1b	1c	2a	1a	1b	1c	2a	1c	2b	2a	1c	2b	2a	2b	2a	2b	2a	2b	2a						

Lampiran 8

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL X (KECERDASAN INTELEKTUAL/IQ)			
n	X	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$
1	89	-18.83	354.38
2	89	-18.83	354.38
3	89	-18.83	354.38
4	90	-17.83	317.73
5	91	-16.83	283.08
6	91	-16.83	283.08
7	92	-15.83	250.43
8	95	-12.83	164.48
9	97	-10.83	117.18
10	101	-6.83	46.58
11	102	-5.83	33.93
12	106	-1.83	3.33
13	106	-1.83	3.33
14	106	-1.83	3.33
15	107	-0.83	0.68
16	108	0.17	0.03
17	108	0.17	0.03
18	109	1.18	1.38
19	109	1.18	1.38
20	110	2.18	4.73
21	110	2.18	4.73
22	111	3.18	10.08
23	111	3.18	10.08
24	112	4.18	17.43
25	112	4.18	17.43
26	112	4.18	17.43
27	112	4.18	17.43
28	114	6.18	38.13
29	114	6.18	38.13
30	116	8.18	66.83
31	116	8.18	66.83
32	117	9.18	84.18
33	117	9.18	84.18
34	119	11.18	124.88
35	120	12.18	148.23
36	120	12.18	148.23
37	121	13.18	173.58
38	121	13.18	173.58
39	121	13.18	173.58
40	122	14.18	200.93
Σ	4313	0.00	4,193.78

A.	Rata-Rata $\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ $= \frac{4,313}{40}$ $= \underline{\underline{107.83}}$
B.	Varians $S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$ $= \frac{4,193.8}{39}$ $= \underline{\underline{107.53}}$
C.	Standar Deviasi $S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$ $S = \sqrt{S^2}$ $= \sqrt{107.53}$ $= \underline{\underline{10.37}}$
D.	Median $Md = \frac{110 + 110}{2}$ $Md = 110$

Lampiran 9

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL Y (PENYESUAIAN SOSIAL)			
n	Y	$(Y - \bar{Y})$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	92	-28.43	807.98
2	102	-18.43	339.48
3	102	-18.43	339.48
4	108	-12.43	154.38
5	109	-11.43	130.53
6	109	-11.43	130.53
7	110	-10.43	108.68
8	111	-9.43	88.83
9	112	-8.43	70.98
10	112	-8.43	70.98
11	112	-8.43	70.98
12	112	-8.43	70.98
13	113	-7.43	55.13
14	115	-5.43	29.43
15	115	-5.43	29.43
16	117	-3.43	11.73
17	118	-2.43	5.88
18	118	-2.43	5.88
19	119	-1.43	2.03
20	120	-0.42	0.18
21	122	1.58	2.48
22	123	2.58	6.63
23	123	2.58	6.63
24	123	2.58	6.63
25	124	3.58	12.78
26	124	3.58	12.78
27	124	3.58	12.78
28	126	5.58	31.08
29	127	6.58	43.23
30	127	6.58	43.23
31	129	8.58	73.53
32	130	9.58	91.68
33	132	11.58	133.98
34	133	12.58	158.13
35	134	13.58	184.28
36	134	13.58	184.28
37	137	16.58	274.73
38	139	18.58	345.03
39	140	19.58	383.18
40	140	19.58	383.18
Σ	4817	0.00	4,913.78

A.	Rata-Rata
	$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$
	$= \frac{4,817}{40}$
	$= \underline{\underline{120.43}}$
B.	Varians
	$S^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$
	$= \frac{4,913.78}{39}$
	$= \underline{\underline{125.99}}$
C.	Standar Deviasi
	$S = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}}$
	$S = \sqrt{S^2}$
	$= \sqrt{125.99}$
	$= \underline{\underline{11.22}}$
D.	Median
	$Md = \frac{120+122}{2}$
	$Md = \underline{\underline{121}}$

Lampiran 10

ANALISIS DATA	
Statistik Deskriptif Variabel X	
Kecerdasan Intelektual (IQ)	
Mean	107.83
Median	110
Standard Deviation	10.37
Sample Variance	107.53
Range	33
Minimum	89
Maximum	122
Sum	4313
Count	40
Largest(1)	122
Smallest(1)	89
Statistik Deskriptif Variabel Y	
Penyesuaian Sosial	
Mean	120.43
Median	121.0
Standard Deviation	11.22
Sample Variance	125.99
Range	48
Minimum	92
Maximum	140
Sum	4817
Count	40
Largest(1)	140
Smallest(1)	92

Lampiran 11

DATA BERPASANGAN VARIABEL KECERDASAN INTELEKTUAL/IQ (X) DAN VARIABEL PENYESUAIAN SOSIAL (Y)				
No	Responden	Kelas	X	Y
1	ASA	X.A	106	119
2	FT	X.A	114	108
3	AHD	X.A	120	123
4	RIFZ	X.A	106	113
5	MR	X.A	89	92
6	DR	X.A	91	115
7	SAL	X.A	90	126
8	SHF	X.A	106	120
9	DAH	X.A	89	102
10	AFA	X.A	112	115
11	AP	X.A	109	109
12	MTS	X.A	91	112
13	ASW	X.A	89	111
14	WRH	X.A	95	134
15	SDS	X.A	92	137
16	MAP	X.A	121	140
17	DIW	X.A	101	124
18	ND	X.A	108	124
19	RAL	X.A	112	123
20	MRF	X.A	111	127
21	FID	X.A	114	124
22	NH	X.B	116	132
23	HF	X.B	102	134
24	HRH	X.B	110	118
25	NAS	X.B	108	123
26	AD	X.B	119	118
27	MOR	X.B	110	127
28	VN	X.B	117	133
29	RSF	X.B	120	139
30	ISF	X.B	97	117
31	MRD	X.B	116	122
32	NB	X.B	122	140
33	RB	X.B	121	129
34	SAD	X.B	112	109
35	NS	X.B	107	102
36	MZK	X.B	111	112
37	MAF	X.B	117	112
38	MN	X.B	121	130
39	RH	X.B	109	112
40	NMA	X.B	112	110
		Σ	4313	4817

Lampiran 12

		DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM VARIABEL X			
n	X				
1	89		n= 40		
2	89		Range= 122-89		
3	89		= 33		
4	90	Banyak Kelas Interval=	$1+3.3 \log n$		
5	91		= $1+3.3 \log 40$		
6	91		= 1+5.29		
7	92		= 6.29		
8	95		7		
9	97	Panjang Kelas Interval=	Range		
10	101		Banyak Kelas Interval		
11	102	=	33		
12	106		7		
13	106	=	4.71		
14	106		5		
15	107				
16	108	DISTRIBUSI FREKUENSI KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ)			
17	108				
18	109	No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi
19	109	1	89-93	91	7
20	110	2	94-98	96	2
21	110	3	99-103	101	2
22	111	4	104-108	106	6
23	111	5	109-113	111	10
24	112	6	114-118	116	6
25	112	7	119-123	121	7
26	112	Jumlah			40
27	112				100%
28	114				
29	114				
30	116				
31	116				
32	117				
33	117				
34	119				
35	120				
36	120				
37	121				
38	121				
39	121				
40	122				
Σ	4313				

Lampiran 13

DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM VARIABEL Y							
n	Y						
1	92	$n = 40$ $\text{Range} = 140 - 92 = 48$ $\text{Banyak Kelas Interval} = 1 + 3.3 \log n = 1 + 3.3 \log 40 = 1 + 5.29 = 6.29 = 7$ $\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} = \frac{48}{7} = 6.86 = 7$					
2	102						
3	102						
4	108						
5	109						
6	109						
7	110						
8	111						
9	112						
10	112						
11	112						
12	112						
13	113						
14	115						
15	115						
DISTRIBUSI FREKUENSI PENYESUAIAN SOSIAL							
16	117	No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi	Batas Bawah	Frek Relatif
17	118	1	92-98	95	1	91.5	3%
18	118	2	99-105	102	2	98.5	5%
19	119	3	106-112	109	9	105.5	23%
20	120	4	113-119	116	7	112.5	18%
21	122	5	120-126	123	9	119.5	23%
22	123	6	127-133	130	6	126.5	15%
23	123	7	134-140	137	6	133.5	15%
24	123	Jumlah			40		100%
25	124						
26	124						
27	124						
28	126						
29	127						
30	127						
31	129						
32	130						
33	132						
34	133						
35	134						
36	134						
37	137						
38	139						
39	140						
40	140						
Σ	4817						

Batas Bawah	Frekuensi
91.5	1
98.5	2
105.5	9
112.5	7
119.5	9
126.5	6
133.5	6

Lampiran 14

PERSAMAAN REGRESI						
X = KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ)						
Y = PENYESUAIAN SOSIAL						
n	Responden	X	Y	X ²	XY	\hat{Y}
		0				77.18
1	MR	89	92	7921	8188	112.78
2	DAH	89	102	7921	9078	112.78
3	ASW	89	111	7921	9879	112.78
4	SAL	90	126	8100	11340	113.18
5	DR	91	115	8281	10465	113.58
6	MTS	91	112	8281	10192	113.58
7	SDS	92	137	8464	12604	113.98
8	WRH	95	134	9025	12730	115.18
9	ISF	97	117	9409	11349	115.98
10	DIW	101	124	10201	12524	117.58
11	HF	102	134	10404	13668	117.98
12	ASA	106	119	11236	12614	119.58
13	RIFZ	106	114	11236	12084	119.58
14	SHF	106	120	11236	12720	119.58
15	NS	107	102	11449	10914	119.98
16	ND	108	124	11664	13392	120.38
17	NAS	108	123	11664	13284	120.38
18	AP	109	110	11881	11990	120.78
19	RH	109	112	11881	12208	120.78
20	HRH	110	118	12100	12980	121.18
21	MOR	110	127	12100	13970	121.18
22	MRF	111	127	12321	14097	121.58
23	MZK	111	112	12321	12432	121.58
24	AFA	112	115	12544	12880	121.98
25	RAL	112	122	12544	13664	121.98
26	SAD	112	109	12544	12208	121.98
27	NMA	112	110	12544	12320	121.98
28	FT	114	108	12996	12312	122.78
29	FID	114	124	12996	14136	122.78
30	NH	116	132	13456	15312	123.58
31	MRD	116	122	13456	14152	123.58
32	VN	117	132	13689	15444	123.98
33	MAF	117	112	13689	13104	123.98
34	AD	119	118	14161	14042	124.78
35	AHD	120	123	14400	14760	125.18
36	RSF	120	139	14400	16680	125.18
37	MAP	121	140	14641	16940	125.58
38	RB	121	129	14641	15609	125.58
39	MN	121	130	14641	15730	125.58
40	NB	122	140	14884	17080	125.98
Σ		4313	4817	469243	521075	4889.58

$$a = \frac{Y \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X \cdot \Sigma XY}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{12947056}{167751}$$

$$a = 77.1802016$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{67279}{167751}$$

$$b = 0.401064673$$

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 77.18 + 0.40x$$

Lampiran 15

UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN											
X = Kecerdasan Intelektual (IQ)											
Y = Penyesuaian Sosial											
n	Responden	X	$\hat{Y} = 77.18 + 0.40x$	Y	$Y - \hat{Y}$	X_i	Z_i	Z_t	Fz_i	Sz_i	$Fz_i - Sz_i$
1	MR	89	112.78	92	-20.8	-20.78	-2.02	0.4778	0.0222	0.0250	0.0028
2	DAH	89	112.78	102	-10.8	-17.98	-1.75	0.4599	0.0401	0.0500	0.0099
3	ASW	89	112.78	111	-1.78	-14.78	-1.44	0.4251	0.0749	0.0750	0.0001
4	SAL	90	113.18	126	12.82	-12.98	-1.27	0.3980	0.1020	0.1000	0.0020
5	DR	91	113.58	115	1.42	-11.98	-1.17	0.3790	0.1210	0.1250	0.0040
6	MTS	91	113.58	112	-1.58	-11.98	-1.17	0.3790	0.1210	0.1500	0.0290
7	SDS	92	113.98	137	23.02	-10.78	-1.05	0.3531	0.1469	0.1750	0.0281
8	WRH	95	115.18	134	18.82	-10.78	-1.05	0.3531	0.1469	0.2000	0.0531
9	ISF	97	115.98	117	1.02	-9.58	-0.94	0.3264	0.1736	0.2250	0.0514
10	DIW	101	117.58	124	6.42	-8.78	-0.86	0.3051	0.1949	0.2500	0.0551
11	HF	102	117.98	134	16.02	-6.98	-0.69	0.2549	0.2451	0.2750	0.0299
12	ASA	106	119.58	119	-0.58	-6.78	-0.67	0.2486	0.2514	0.3000	0.0486
13	RIFZ	106	119.58	114	-5.58	-5.58	-0.55	0.2088	0.2912	0.3250	0.0338
14	SHF	106	119.58	120	0.42	-3.18	-0.32	0.1255	0.3745	0.3500	0.0245
15	NS	107	119.98	102	-18	-2.18	-0.22	0.0871	0.4129	0.3750	0.0379
16	ND	108	120.38	124	3.62	-1.78	-0.18	0.0714	0.4286	0.4000	0.0286
17	NAS	108	120.38	123	2.62	-1.58	-0.16	0.0636	0.4364	0.4250	0.0114
18	AP	109	120.78	110	-10.8	-1.58	-0.16	0.0636	0.4364	0.4500	0.0136
19	RH	109	120.78	112	-8.78	-0.58	-0.07	0.0279	0.4721	0.4750	0.0029
20	HRH	110	121.18	118	-3.18	0.02	-0.01	0.0040	0.4960	0.5000	0.0040
21	MOR	110	121.18	127	5.82	0.42	0.03	0.0120	0.5120	0.5250	0.0130
22	MRF	111	121.58	127	5.42	1.02	0.09	0.0359	0.5359	0.5500	0.0141
23	MZK	111	121.58	112	-9.58	1.22	0.11	0.0438	0.5438	0.5750	0.0312
24	AFA	112	121.98	115	-6.98	1.42	0.13	0.0517	0.5517	0.6000	0.0483
25	RAL	112	121.98	122	0.02	2.62	0.24	0.0948	0.5948	0.6250	0.0302
26	SAD	112	121.98	109	-13	3.42	0.32	0.1255	0.6255	0.6500	0.0245
27	NMA	112	121.98	110	-12	3.62	0.34	0.1331	0.6331	0.6750	0.0419
28	FT	114	122.78	108	-14.8	4.42	0.42	0.1628	0.6628	0.7000	0.0372
29	FID	114	122.78	124	1.22	5.42	0.51	0.1950	0.6950	0.7250	0.0300
30	NH	116	123.58	132	8.42	5.82	0.55	0.2088	0.7088	0.7500	0.0412
31	MRD	116	123.58	122	-1.58	6.42	0.61	0.2291	0.7291	0.7750	0.0459
32	VN	117	123.98	132	8.02	8.02	0.76	0.2764	0.7764	0.8000	0.0236
33	MAF	117	123.98	112	-12	8.42	0.80	0.2881	0.7881	0.8250	0.0369
34	AD	119	124.78	118	-6.78	12.82	1.23	0.3907	0.8907	0.8500	0.0407
35	AHD	120	125.18	123	-2.18	13.82	1.32	0.4049	0.9049	0.8750	0.0299
36	RSF	120	125.18	139	13.82	14.02	1.34	0.4099	0.9099	0.9000	0.0099
37	MAP	121	125.58	140	14.42	14.42	1.38	0.4162	0.9162	0.9250	0.0088
38	RB	121	125.58	129	3.42	16.02	1.54	0.4382	0.9382	0.9500	0.0118
39	MN	121	125.58	130	4.42	18.82	1.81	0.4649	0.9649	0.9750	0.0101
40	NB	122	125.98	140	14.02	23.02	2.21	0.4864	0.9864	1.0000	0.0136
Σ		4313	4812.4	4817	4.6	4.6					
				Rata-Rata	0.115						
				Standar Dev	10.3468						

L tabel (n=40) = 0.1401
 Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,0551
 $L_{tabel} = 40$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,1401. $L_{hitung} < L_{tabel}$.
 Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

Lampiran 16

UJI KEBERARTIAN DAN LINERITAS REGRESI								
n	Responden	X	Y	k	n	X ²	XY	Y ²
1	MR	89	92	I	3	7921	8188	8464
2	DAH	89	102			7921	9078	10404
3	ASW	89	111			7921	9879	12321
4	SAL	90	126	II	1	8100	11340	15876
5	DR	91	115	III	2	8281	10465	13225
6	MTS	91	112			8281	10192	12544
7	SDS	92	137	IV	1	8464	12604	18769
8	WRH	95	134	V	1	9025	12730	17956
9	ISF	97	117	VI	1	9409	11349	13689
10	DIW	101	124	VII	1	10201	12524	15376
11	HF	102	134	VIII	1	10404	13668	17956
12	ASA	106	119	IX	3	11236	12614	14161
13	RIFZ	106	114			11236	12084	12996
14	SHF	106	120			11236	12720	14400
15	NS	107	102	X	1	11449	10914	10404
16	ND	108	124	XI	2	11664	13392	15376
17	NAS	108	123			11664	13284	15129
18	AP	109	110	XII	2	11881	11990	12100
19	RH	109	112			11881	12208	12544
20	HRH	110	118	XIII	2	12100	12980	13924
21	MOR	110	127			12100	13970	16129
22	MRF	111	127	XIV	2	12321	14097	16129
23	MZK	111	112			12321	12432	12544
24	AFA	112	115	XV	4	12544	12880	13225
25	RAL	112	122			12544	13664	14884
26	SAD	112	109			12544	12208	11881
27	NMA	112	110			12544	12320	12100
28	FT	114	108	XVI	2	12996	12312	11664
29	FID	114	124			12996	14136	15376
30	NH	116	132	XVII	2	13456	15312	17424
31	MRD	116	122			13456	14152	14884
32	VN	117	132	XVIII	2	13689	15444	17424
33	MAF	117	112			13689	13104	12544
34	AD	119	118	XIX	1	14161	14042	13924
35	AHD	120	123	XX	2	14400	14760	15129
36	RSF	120	139			14400	16680	19321
37	MAP	121	140	XXI	3	14641	16940	19600
38	RB	121	129			14641	15609	16641
39	MN	121	130			14641	15730	16900
40	NB	122	140	XXII	1	14884	17080	19600
Σ		4313	4817	k=22	40	469243	521075	584937
a = 77.18								
b = 0.4								
$\hat{Y} = a + bx$								
$\hat{Y} = 77.18 + 0.40x$								

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F Hitung	F Tabel	Kesimpulan
Regresi (a)	1	580087.23	580,087.23			
Regresi (b/a)	1	672.79	672.79			Ho harus ditolak
Residu	$n - 2 = (40 - 2 = 38)$	4,176.99	109.92	6.12	4.10	Regresi Berarti
Tuna Cocok	$k - 2 = (22 - 2 = 20)$	1,439,245.15	71,962.26			Ho tidak harus ditolak
Kekeliruan (e)	$n - k = (40 - 22 = 18)$	-1435068.17	-79726.01	-0.90	2.19	Regresi Linier

$JKa = \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$JKres = \sum Y^2 - JKa - JK(b/a)$
$JKa = 580087.23$	$JKres = 4176.99$
$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$	$Jke = \sum \left(Y_1^2 + Y_2^2 + \dots + Y_n^2 - \left(\frac{Y_1 + Y_2 + \dots + Y_n}{n} \right)^2 \right)$
$JK(b/a) = 672.79$	$Jke = -1435068.17$
	$JKte = JKres - Jke$
	$JKte = 1439245.15$

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = -0.90$, dan $F_{tabel}(0,05;20;18) = 2.19$
sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$
Maka, dapat disimpulkan bahwa
Model Persamaan Regresi adalah Linier

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 6.12$ dan $F_{tabel}(0,05;1;38) = 4.10$
Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$
Maka, dapat disimpulkan bahwa
Model Persamaan Regresi adalah Berarti

Lampiran 17

UJI KOEFISIEN KORELASI						
n	Responden	X	Y	X ²	XY	Y ²
1	MR	89	92	7921	8188	8464
2	DAH	89	102	7921	9078	10404
3	ASW	89	111	7921	9879	12321
4	SAL	90	126	8100	11340	15876
5	DR	91	115	8281	10465	13225
6	MTS	91	112	8281	10192	12544
7	SDS	92	137	8464	12604	18769
8	WRH	95	134	9025	12730	17956
9	ISF	97	117	9409	11349	13689
10	DIW	101	124	10201	12524	15376
11	HF	102	134	10404	13668	17956
12	ASA	106	119	11236	12614	14161
13	RIFZ	106	114	11236	12084	12996
14	SHF	106	120	11236	12720	14400
15	NS	107	102	11449	10914	10404
16	ND	108	124	11664	13392	15376
17	NAS	108	123	11664	13284	15129
18	AP	109	110	11881	11990	12100
19	RH	109	112	11881	12208	12544
20	HRH	110	118	12100	12980	13924
21	MOR	110	127	12100	13970	16129
22	MRF	111	127	12321	14097	16129
23	MZK	111	112	12321	12432	12544
24	AFA	112	115	12544	12880	13225
25	RAL	112	122	12544	13664	14884
26	SAD	112	109	12544	12208	11881
27	NMA	112	110	12544	12320	12100
28	FT	114	108	12996	12312	11664
29	FID	114	124	12996	14136	15376
30	NH	116	132	13456	15312	17424
31	MRD	116	122	13456	14152	14884
32	VN	117	132	13689	15444	17424
33	MAF	117	112	13689	13104	12544
34	AD	119	118	14161	14042	13924
35	AHD	120	123	14400	14760	15129
36	RSF	120	139	14400	16680	19321
37	MAP	121	140	14641	16940	19600
38	RB	121	129	14641	15609	16641
39	MN	121	130	14641	15730	16900
40	NB	122	140	14884	17080	19600
Σ		4313	4817	469243	521075	584937

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

r tabel pada n: 40 = 0.312 (r_h > r_t) sehingga H₀ ditolak
Maka, terdapat hubungan positif antara kedua variabel.

$r_{xy} = 0.373$	0.37295
------------------	---------

UJI KEBERARTIAN KORELASI	
$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$	
$t = 2.48$	
Kriteria pengujian :	
Ho : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.	Maka, hubungan Kecerdasan intelektual dan Penyesuaian sosial signifikan.
Ho : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.	
t tabel pada dk: 38 = 1,70	
KOEFSIEN DETERMINASI	
	Dari hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan bahwa
$r^2 = 13.91\%$	Penyesuaian sosial ditentukan oleh Kecerdasan Intelektual (IQ) sebesar 13.91%.

Lampiran 18

PERHITUNGAN INDIKATOR PENYESUAIAN SOSIAL YANG PALING MEMPENGARUHI

No	Responden	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	ASA	X.A	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	
2	FT	X.A	4	3	4	5	3	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	
3	AHD	X.A	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	5	5	4	1	5	4	1	5	4	4	5	4	5	5	3	
4	RIFZ	X.A	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	
5	MR	X.A	1	3	1	3	3	5	3	5	2	1	3	3	5	1	4	3	5	1	4	3	1	5	3	1	4	3	5	3	5	4	3	
6	DR	X.A	2	3	2	1	4	2	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	5	
7	SAL	X.A	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	
8	SIF	X.A	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	
9	DAH	X.A	3	2	5	1	3	4	1	4	3	5	3	5	4	4	4	3	2	5	2	5	3	4	2	5	1	3	2	5	4	4	5	
10	AFA	X.A	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	
11	AP	X.A	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	5	4	3	5	3	4	5	2	3	4	5	2	3	4	4	4	
12	MIS	X.A	5	3	4	2	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	5	3	4	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	4	3	5	4	
13	ASW	X.A	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	1	3	2	4	4	4	4	5	2	5	2	4	3	2	5	2	5	4	
14	WRH	X.A	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	
15	SDS	X.A	4	5	5	3	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	
16	MAP	X.A	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
17	DIW	X.A	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	
18	ND	X.A	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	RAL	X.A	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	MRF	X.A	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	FID	X.A	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	
22	NH	X.B	5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	2	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
23	HF	X.B	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	
24	HRH	X.B	3	4	4	2	3	5	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	
25	NAS	X.B	4	3	5	4	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
26	AD	X.B	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	
27	MOR	X.B	5	4	5	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
28	VN	X.B	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	
29	RSF	X.B	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	
30	ISF	X.B	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	
31	MRD	X.B	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	5	3	2	4	4	5	5	3	5	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	
32	NB	X.B	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	
33	RB	X.B	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	SAD	X.B	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	
35	NS	X.B	3	3	2	3	4	3	4	3	5	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	
36	MZK	X.B	5	4	5	2	4	4	3	3	5	5	2	5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	
37	MAF	X.B	4	4	4	2	4	4	3	3	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
38	MN	X.B	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
39	RH	X.B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
40	NMA	X.B	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Total Indikator			163	151	176	144	160	183	156	175	184	181	165	160	186	174	163	170	190	167	190	171	161	173	203	174	181	183	200	184	205	209	5282	
Indikator			1a	1b	1c	1a	1c	1a	1a	1b	1c	2a	2b	2a	1a	1a	1b	1c	2a	2b	2a	1a	1b	1c	2a	2b	2a	1c	2b	2a	2b	2a	2b	2a

No	Indikator	No. item Setelah Uji Coba	Jumlah soal	Jumlah/Item	%	
1	Hab. Dengan Lingkungan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 9, 16, 17, 20, 18, 21, 24	2850	17	167.647	47.2613
2	Sikap Sosial	30, 10, 13, 14, 15, 19, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29	2432	13	187.077	52.7387
			5282	30	354.724	100

Lampiran 19



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1607/UN39.12/KM/2013
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

8 Mei 2013

Yth. Kepala SMA Muhammadiyah 5 Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Ratna Gusnitasari**
Nomor Registrasi : 8105097343
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMA Muhammadiyah 5**
Jl. Tebet Timur Raya No. 565 Tebet, Jakarta Selatan

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul
"Hubungan Antara Kecerdasan Intelektual (IQ) Dengan Penyesuaian Sosial Siswa."

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Mak dan Kemahasiswaan

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Kaprog/Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Syaifulah
NIP 19670216 198403 1 001

Lampiran 20



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH JAKARTA SELATAN
SMA MUHAMMADIYAH 5 TERAKREDITASI "A"

Jl. Tebet Timur Raya No. 565 Telp. (021) 8351301 Fax. (021) 8310679 Jakarta Selatan 12820

SURAT KETERANGAN :

Nomor: C.213 /Set/SMA-M5/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 5 di Kecamatan Tebet Kota Administrasi Jakarta Selatan :

N a m a : Suniyati, M.Pd
J a b a t a n : Kepala Sekolah
NIP / NRK : -

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Ratna Gusnitasari
Asal Sekolah : Universitas Negeri Jakarta
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
NIM/NIRM : 8105097343
Jenjang : (S1) Strata Satu

Nama tersebut diatas adalah benar telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Muhammadiyah 5 guna mengumpulkan data dalam rangka pembuatan/penyusunan Skripsi dengan judul :
" Hubungan Antara Kecerdasan Intelektual (IQ) Dengan Penyesuaian Sosial Siswa", sebagai persyaratan menyelesaikan studi di Universitas Negeri Jakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 20 Mei 2013
Kepala Sekolah,

Suniyati, M.Pd
NIP: -

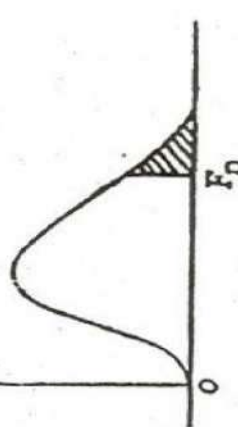
Lampiran 21

DAFTAR XIX(11)
NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Sampel	Tarf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	<u>1,031</u>	<u>0,886</u>	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>	<u>0,736</u>
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Lampiran 22

DAFTAR I
Nilai Perseentil
Untuk Distribusi F
(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan F_p j Baris Atas Untuk
 $p = 0,05$ dan Baris Bawah Untuk $p = 0,01$)



$V_1 = dk$ pembilang

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	226	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	4052	4999	5403	5628	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6206	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366
3	18,61	18,00	19,16	19,26	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,48	19,49	19,50	19,50
4	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
5	10,13	9,86	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,63	8,60	8,55	8,53	8,57	8,56	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,46	28,71	27,84	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,03	26,92	26,83	26,89	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,82	15,82	14,98	14,90	14,86	14,84	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	13,46
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,06	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
13	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,83	7,45	7,19	7,00	6,81	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,16	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,84	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,72	4,61	4,55	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31

DAFTAR 1 (lanjutan)

V ₁ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	3	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	21	30	40	50	76	100	200	500	∞
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,96	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,03	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
12	4,76	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,36	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,38
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,26	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,63	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26

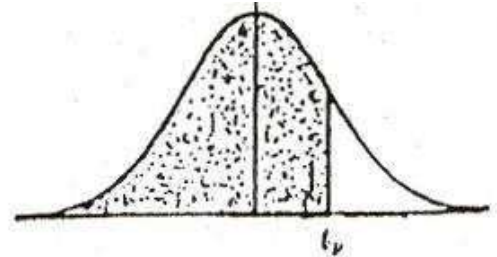
V₁ - db pembilang

DAFTAR I (lanjutan)																										
V ₂ - db penyebut		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,15	2,09	2,07	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,72	1,70	1,68
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,86	2,74	2,66	2,56	2,48	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21	2,21	2,21
25	4,24	3,28	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	1,71	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,46	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17	2,17	2,17
26	4,22	3,27	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	1,69	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13	2,13	2,13
27	4,21	3,25	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,12	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,69	1,67	1,67	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	2,10	2,10
28	4,20	3,24	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,08	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	1,65	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	2,06	2,06
29	4,18	3,23	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	1,64	1,64
	7,60	5,52	4,64	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	2,03	2,03
30	4,17	3,22	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,83	1,79	1,75	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	1,62	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,12	2,07	2,03	2,01	2,01	2,01
32	4,15	3,20	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,71	1,68	1,65	1,64	1,61	1,61	1,61
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,95	1,95	1,95
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,04	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	1,57	1,57
	7,44	5,30	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	1,91	1,91
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,02	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,66	1,62	1,59	1,56	1,55	1,55	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87	1,87	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53	1,53	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,06	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	1,84	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	1,51	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,85	1,84	1,81	1,81	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49	1,49	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,80	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	1,78	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	1,48	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	1,75	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,08	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	1,46	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	1,72	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	1,45	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	1,70	1,70

Lampiran 24

DAFTAR G

Nilai Perzentil
Untuk Distribusi t
 $\nu = dk$
(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan t_p)



ν	$t_{0.995}$	$t_{0.99}$	$t_{0.975}$	$t_{0.95}$	$t_{0.90}$	$t_{0.80}$	$t_{0.75}$	$t_{0.70}$	$t_{0.60}$	$t_{0.55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,525	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,64	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,581	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,66	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,06	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,646	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Lampiran 25

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.668	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.578	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.258
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

DATA RIWAYAT HIDUP



Ratna Gusnitasari, Lahir di Bekasi pada tanggal 15 Agustus 1991, anak pertama dari tiga bersaudara, berjenis kelamin perempuan dari keturunan Suwarno dan Sutarti. Alamat rumah, Jln. Swadaya 5 RT.05/RW.024, Kaliabang Tengah, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat.

Peneliti memulai pendidikannya di Taman Kanak-Kanak (TK) Trijaya pada tahun 1996. Kemudian peneliti melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Perwira 4 dan lulus pada tahun 2003.

Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Bekasi dan lulus pada tahun 2006. Setelah lulus peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro 2 dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun yang sama, peneliti mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru melalui PENMABA, dan terdaftar sebagai mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Selama perkuliahan, peneliti mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bridgestone Tire Indonesia Bekasi, dan melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 46 Jakarta, Jl. B7 Cipinang Pulo, Jakarta Timur.